

**PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA KELAS V SDN 105385 KOTASAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

DYAH AYU PRATAMA
NPM.1702090007



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 22 September 2021, pada pukul 08:00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Dyah Ayu Pratama
NPM : 1702090007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN 105385 Kotasari.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium ✓
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus



PANITIA PELAKSANA

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, M.Pd

Sekretaris

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Melyani Sari Sitepu, S.Sos, M.Pd
2. Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, M. Pd
3. Eko Febri Syahputra Siregar, a.Ps, M.Pd

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata – I bagi:

Nama : Dyah Ayu Pratama
N P M : 1702090007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN.105385 Kotasan

Dengan diterimanya skripsi ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan sidang skripsi.

Medan, 10 September 2021

Disetujui Oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Prof. Dr. H. Efrianto, S.Pd., M.Pd

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd

Pembimbing

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dyah Ayu Pratama
NPM : 1702090007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN. 105385 KOTASAN"** adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,



(DYAH AYU PRATAMA)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

**DYAH AYU PRATAMA, 1702090007. “Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN.105385 Kotasan”.
Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN.105385 Kotasan. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN.105385 Kotasan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN.105385 Kotasan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling dimana seluruh populasi dijadikan sampel yang berjumlah 30 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner tertutup yang digunakan untuk mengungkap variabel x dan variabel y. Uji instrumen dilakukan pada 30 siswa kelas V SDN 105385 Kotasan. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Sedangkan uji reliabilitas digunakan rumus *Cronbach Alpha*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,446$ termasuk dalam kategori **sedang**. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasi dengan $r_{hitung} = 0,446 > r_{tabel} = 0,361$, hal tersebut menunjukkan bahwa adanya Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa. Dari hasil penelitian juga diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,650$ pada taraf signifikan 5% dengan dk $30-2 = 28$ maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,048$. Dengan demikian nilai $t_{hitung} = 2,650 > t_{tabel} = 2,048$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga terbukti secara signifikan terdapat pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN.105385 Kotasan.

Kata Kunci : Motivasi Orang Tua, Kemandirian Belajar.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN. 105385 Kotasan”

Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan dari zaman zahiliyah ke zaman yang penuh pengetahuan seperti sekarang ini. Semoga syafaatnya kita peroleh hingga yaumul akhir kelak.*Amin Ya Rabbal Alamin*

Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan, karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman. Namun berkat bantuan, motivasi serta dukungan dari orang tua, dosen serta teman-teman, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin meski jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada ayahanda Supranyoto dan ibunda tercinta Jumiati S.Pd yang menjadi penyemangat, panutan dan kebanggaan bagi penulis serta mendidik dan

membesarkan dengan penuh kasih sayang dan penuh cinta tanpa pamrih sampai sekarang ini.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan, kepada nama-nama tersebut dibawah ini:

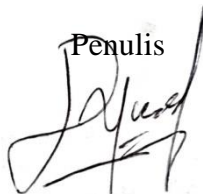
1. Bapak Prof Dr. Agussani M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Prof. Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, juga sebagai Dosen Pembahas
3. Bapak Eko Febri Syahputra Siregar S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, juga sebagai Dosen Pembimbing yang senantiasa membantu dan meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan serta saran dan nasehat dalam penulisan skripsi ini
4. Ibu Suci Perwita Sari S.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang pernah mengajar dalam perkuliahan selama ini, yang tidak bisa disebut satu per satu

6. Seluruh pegawai dan civitas akademika di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang tidak bisa disebutkan satu per satu
7. Ibu Rosmiati S.Pd selaku Wali Kelas V SDN 105385 Kotasan
8. Kedua adikku Adelya Dwi Syahrani dan Meisya Amira Putri, yang senantiasa memberikan doa serta dukungan
9. Seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan doa, dorongan serta semangat
10. Kepada para sahabat seperjuangan stambuk 2017-A Pagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut. *Amin Yaa Rabbal Alamiin*

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, 27 Agustus 2021

Penulis


Dyah Ayu Pratama

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9
A. Kerangka Teoretis	9
1. Hakikat Motivasi	9
2. Fungsi Motivasi	11
3. Macam-Macam Motivasi	11
4. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar	12
5. Motivasi Orang Tua.....	13
6. Hakikat Belajar.....	16
7. Kemandirian Belajar.....	19
B. Kerangka Konseptual.....	24
C. Hipotesis Penelitian	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
1. Lokasi Penelitian	27
2. Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
1. Populasi	28
2. Sampel.....	28
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Analisis Data.....	32
1. Analisis Deskriptif.....	32
2. Uji Validitas Angket.....	33
3. Uji Reabilitas Angket	34
4. Uji Persyaratan Analisis	34
a. Uji Normalitas	34
b. Uji Homogenitas	35
5. Statistik Korelasi <i>Product Moment</i>	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Data Penelitian.....	37
1. Gambaran Umum Sekolah	37
2. Identitas Sekolah	37
3. Visi dan Misi Sekolah	38
4. Struktur Organisasi Sekolah.....	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
C. Deskripsi Data Penelitian.....	40
1. Uji Validitas Angket.....	49
2. Uji Reabilitas Angket	54

3. Uji Persyaratan Analisis	55
a. Uji Normalitas	55
b. Uji Homogenitas	56
4. Pengujian Hipotesis.....	57
D. Diskusi Hasil Penelitian	58
E. Keterbatasan Penelitian.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian	27
Tabel 3.2 Penskoran Jawaban Kuesioner.....	30
Tabel 3.3 Kisi- Kisi Instrumen Kuesioner Motivasi Orang Tua.....	31
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Kemandirian Belajar.....	31
Tabel 3.5 Perhitungan Kategori Kecendrungan Variabel	32
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel X.....	42
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kecendrungan Motivasi Orang Tua	44
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Y	46
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kecendrungan Kemandirian Belajar	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel X (Motivasi Orang Tua).....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kemandirian Belajar).....	50
Tabel 4.7 Perhitungan Antara Variabel X dan Variabel Y	51
Tabel 4.8 Pedoman Interpretasi Koefisiensi Korelasi.....	53
Tabel 4.9 Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel X.....	54
Tabel 4.10 Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Y	55
Tabel 4.11 Hasil Output SPSS Uji Normalitas	56
Tabel 4.12 Hasil Output SPSS Uji Homogenitas.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDN 105385 Kotasan.....	39
Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Orang Tua	42
Gambar 4.3 Histogram Kecendrungan Frekuensi Motivasi Orang Tua	44
Gambar 4.4 Histogram Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar	46
Gambar 4.5 Histogram Kecendrungan Frekuensi Kemandirian Belajar	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	67
Lampiran 2 Butir Instrumen Angket Motivasi Orang Tua	68
Lampiran 3 Butir Instrumen Angket Kemandirian Belajar	70
Lampiran 4 Data Angket Variabel X (Motivasi Orang Tua)	72
Lampiran 5 Data Angket Variabel Y (Kemandirian Belajar)	73
Lampiran 6 Data Uji Validitas Variabel X	74
Lampiran 7 Data Uji Validitas Variabel Y	79
Lampiran 8 Data Reliabilitas Variabel X.....	85
Lampiran 9 Data Reliabilitas Variabel Y.....	86
Lampiran 10 Hasil Perhitungan Distribusi Frekuensi.....	87
Lampiran 11 Hasil Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel X	88
Lampiran 12 Hasil Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel Y	89
Lampiran 13 Perhitungan Kelas Interval Variabel X.....	90
Lampiran 14 Perhitungan Kelas Interval Variabel Y.....	91
Lampiran 15 Tabel R	92
Lampiran 16 Tabel T.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar bukan hanya sekedar transfer pengetahuan, namun merupakan suatu proses yang dialami seseorang untuk dapat memahami apa yang dipelajari. Proses belajar yang diberikan kepada peserta didik dilakukan agar dapat memahami apa yang disampaikan sehingga membuat peserta didik termotivasi untuk belajar.

Tujuan Pendidikan Nasional pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 dijelaskan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Salah satu aspek yang tertuang di dalam tujuan pendidikan nasional tersebut adalah mandiri. Jiwa kemandirian sangat penting untuk dikembangkan pada setiap generasi anak bangsa Indonesia. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat, menjadikan peserta didik dituntut untuk lebih mandiri dan mampu mengikuti perkembangan zaman, serta mampu mencari solusi informasi-atas masalah yang dihadapinya.

Dalam proses pembelajaran setiap peserta didik selalu diarahkan agar menjadi mandiri. Untuk menjadi peserta didik yang mandiri seorang individu harus belajar, sehingga dapat dicapai suatu kemandirian belajar. Dalam perkembangannya kemandirian muncul sebagai hasil proses belajar dan pengalaman. Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Keberhasilan proses pembelajaran tentunya akan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari lingkungan sekolah, keluarga atau pun dari siswa itu sendiri.

Sikap kemandirian ini sebaiknya ditanamkan pada peserta didik saat masih usia dini. Hal ini dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi pribadi yang mampu menentukan kegiatan belajarnya seperti: mencari sumber belajarnya, mengetahui kebutuhan belajarnya, mengatur waktu belajar yang efisien, serta mempunyai keberanian dalam mengambil keputusan dengan rasa penuh tanggung jawab.

Cara menanamkan kemandirian untuk anak Sekolah Dasar biasanya guru memberikan soal lalu peserta didik dipersilahkan untuk menjawab dan mengerjakan pertanyaan dari soal yang diberikan atau dengan memberikan pekerjaan rumah (PR) juga dapat meningkatkan kemandirian belajar.

Namun kenyataannya pembelajaran harus berubah sejak 16 Maret 2020, peserta didik mulai melakukan pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Pandemi *Covid-19* mengubah pola pembelajaran yang semestinya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh dan membuat keadaan peserta didik harus mengikuti proses belajar mengajar secara daring.

Guru tetap memberikan tugas atau pekerjaan rumah yang akan dikerjakan peserta didik selama belajar dirumah. Selama tidak mengikuti pembelajaran tatap muka di sekolah peserta didikakan belajar mandiri dirumah dan didampingi oleh orang tua.

Berdasarkan observasi awal dan informasi dari guru kelas V SDN 105385 Kotasan, diperoleh hasil belajar peserta didik pada Tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” dengan rata-rata klasikal 27% peserta didik memperoleh nilai dibawah ketuntasan dan 73 % peserta didik memperoleh nilai tuntas, hal ini menunjukkan 8 dari 30 peserta didik belum sepenuhnya memiliki nilai kemandirian. Hal ini dapat dilihat dari permasalahan yang terjadi diantaranya adalah peserta didik belum yakin pada kemampuan diri sendiri, orang tua kurang memperhatikan kegiatan belajar anaknya serta kelengkapan alat belajar anaknya, peserta didik cenderung mengharapkan bantuan orang lain dalam menyelesaikan masalah sendiri atau tugas yang diberikan guru, belum mampu belajar mandiri, peserta didik belum memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, apabila ada pekerjaan rumah sering tidak mengumpulkannya dan peserta didik melaksanakan tugas harus atas perintah orang lain.

Untuk menyikapi hal tersebut, maka diperlukan solusi yang tepat untuk meningkatkan sikap kemandirian siswa yaitu dengan diberikannya motivasi dari luar diri peserta didik. Adanya motivasi ekstrinsik yang diberikan maka akan mendorong timbulnya kemandirian belajar, karena dengan mempunyai suatu motivasi seorang peserta didik akan terdorong oleh adanya semangat dan gairah untuk merubah sikap menjadi lebih mandiri. Beberapa alasan mengapa peserta

didik belum bisa mandiri dalam belajar salah satunya adalah karena tidak adanya motivasi dalam belajar. Selain motivasi belajar, Slameto (2010:60) berpendapat bahwa orang tua adalah orang yang paling dekat dengan peserta didik.

Peran serta orang tua dalam sistem belajar dirumah ini tidak dapat dipungkiri. Jika tenaga medis sebagai garda terdepan dalam menangani *Covid-19*, maka orang tua sebagai garda terdepan yang mengawal anak-anaknya untuk tetap belajar dirumah masing-masing. Pembelajaran yang dilakukan di rumah dapat membuat orang tua lebih mudah dalam mendampingi perkembangan belajar anak secara langsung. Orang tua lebih mudah dalam membimbing dan mengawasi belajar anak dirumah. Hal tersebut akan menimbulkan komunikasi yang lebih intensif dan akan menimbulkan hubungan kedekatan yang erat antara anak dan orang tua. Orang tua dapat melakukan pembimbingan secara langsung mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami oleh anak. Dimana sebenarnya orang tua adalah institusi pertama dalam pendidikan anak. Salah satu tugas yang harus dilakukan orang tua dalam meningkat kemandirian belajar anaknya yaitu pemberian motivasi.

Motivasi dipandang sebagai dorongan yang mampu mempengaruhi dan mengarahkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi terbagi menjadi dua yakni, motivasi intrinsik (motivasi dari dalam diri peserta didik) dan motivasi ekstrinsik (motivasi dari luar). Motivasi ekstrinsik sangat diperlukan selama pembelajaran dirumah, sebab pembelajaran yang dilakukan di sekolah, belum semuanya menarik kemandirian atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dalam keadaan ini peserta didik perlu dimotivasi agar belajar. Dorongan yang diberikan orang tua adalah salah satu contoh konkret motivasi ekstrinsik.

Orang tua berkewajiban untuk membangkitkan motivasi ekstrinsik peserta didik, karena keterlibatan orang tua juga bertanggung jawab atas keberhasilan pembelajaran. Diharapkan lambat laun timbul kesadaran sendiri untuk melakukan kegiatan belajar.

Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk kemandirian pada diri anak-anaknya, termasuk dalam kemandirian belajar. Hal ini disebabkan karena orang tua lah yang menjadi pendidik pertama. Adanya motivasi belajar yang diberikan oleh orang tua diharapkan akan mendorong timbulnya kemandirian belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN.105385 Kotasari”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, perlu diidentifikasi hal yang berkaitan dengan Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa Kelas V SDN 105385 Kotasari”, sebagai berikut:

1. Peserta didik belum yakin pada kemampuan diri sendiri.
2. Orang tua kurang memperhatikan kegiatan belajar anaknya serta kelengkapan alat belajar anaknya.

3. Peserta didik cenderung mengharapkan bantuan orang lain dalam menyelesaikan masalah atau tugas yang diberikan guru dikarenakan ketidakpahaman dalam mengerjakan tugas.
4. Peserta didik belum memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, apabila ada pekerjaan rumah (PR) sering tidak mengumpulkan.
5. Peserta didik mengerjakan tugas setelah diperintahkan oleh orang tua.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah penelitian ini adalah “Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN 105385 Kotasan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara orang tua dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa kelas V SDN 105385 Kotasan untuk belajar dirumah?
2. Bagaimana kemandirian belajar siswa kelas V SDN 105385 Kotasan dengan adanya motivasi dari orang tua?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN 105385 Kotasan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara orang tua dalam memberikan motivasi belajar pada siswa kelas V SDN 105385 Kotasan.
2. Untuk mengetahui kemandirian belajar siswa kelas V SDN 105385 Kotasan dengan adanya motivasi dari orang tua.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN 105385 Kotasan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap kemandirian belajar siswa. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pendidikan dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa khususnya di SDN 105385 Kotasan.

2. Secara Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Sebagai saran dan masukan bagi peserta didik agar dapat meningkatkan kemandirian belajar peserta didik di rumah selama tidak terlibat langsung dalam pembelajaran.

b. Manfaat bagi guru

Menambah pengetahuan dan wawasan agar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan mengarah pada peningkatan kemandirian belajar peserta didik.

c. Manfaat bagi orang tua

Memberikan informasi kepada para orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak yang berpengaruh pada kualitas pendidikan di sekolah.

d. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperoleh pengetahuan tentang cara memotivasi anak dalam lingkungan keluarga untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di SDN 105385 Kotasari.

e. Manfaat bagi peneliti lain

Sebagai sumber referensi dan bahan informasi bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian yang sejenisnya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Hakikat Motivasi

Setiap individu tentu memiliki cara tersendiri untuk menumbuhkan semangat belajar pada diri sendiri. Semangat inilah yang biasa disebut dengan motivasi. Motivasi merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran baik bagi guru maupun peserta didik. Jika guru dapat mengetahui motivasi yang dibutuhkan peserta didiknya, maka guru dapat meningkatkan semangat belajar peserta didiknya. Sedangkan bagi peserta didik motivasi belajar dapat meningkatkan kemauannya dalam belajar sehingga dapat terdorong untuk memperbaiki dan meningkatkan semangat belajarnya.

Menurut Deliaty dan Ramadhani (2018:54) menyatakan bahwa motif dan motivasi berkenaan dengan dorongan yang menggerakkan seseorang berperilaku baik. Selanjutnya motif-motif tersebut diaktifkan dan digerakkan baik dari dalam diri individu (motivasi instrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik), menjadi bentuk perilaku instrumental atau aktivitas tertentu yang mengarah pada suatu tujuan.

Menurut Hamalik (2014: 106) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh timbulnya perasaan dan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Mc. Donald (dalam Sardiman, 2011:73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan yang didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada peserta didik yang tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki penyebabnya. Faktor penyebab tersebut biasanya bermacam-macam. Mungkin peserta didik tidak senang, sakit, lapar, ada masalah pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri anak tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan adanya upaya yang dapat menemukan penyebabnya, kemudian mendorong peserta didik mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan yakni belajar. Dengan kata lain, peserta didik perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya. Selanjutnya untuk melengkapi uraian mengenai makna dan teori motivasi terdapat beberapa ciri motivasi.

Menurut Sardiman (2014:83) motivasi yang ada pada diri setiap individu memiliki ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- c. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari solusi dan memecahkan masalah yang dihadapinya.

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas, penulis menyimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu yang menimbulkan kegiatan belajar sesuai dengan tujuan dan harapan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar sangat berfungsi guna mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku.

Menurut Hamalik (2014:108) motivasi memiliki tiga fungsi yaitu:

- a. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.

3. Macam-Macam Motivasi

Motivasi belajar yang ada pada diri seseorang terdiri dari dua macam yaitu motivasi intrinsik (dalam individu) dan motivasi ekstrinsik (luar individu).

1. Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri peserta didik yang bersumber pada hasrat dan keinginan berhasil berdasarkan kebutuhan dan tujuan peserta didik itu sendiri. Sebagai contoh: seseorang belajar ingin mendapatkan ilmu, tidak perlu ada yang menyuruh dan mendorongnya, ia akan belajar dengan sendirinya. Dalam hal ini, pujian atau hadiah yang sejenisnya tidak diperlukan, karena tidak akan menyebabkan peserta didik belajar untuk mendapatkan pujian atau hadiah itu.
2. Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang timbul disebabkan oleh adanya faktor dari luar lingkungan belajar, seperti: adanya penghargaan berupa angka, ijazah, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan, dan persaingan. Selain itu pujian dan suri tauladan orang tua merupakan contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong peserta didik untuk belajar.

Sebagai contoh: seseorang akan belajar, karena akan mengikuti ujian semester dan mengharapkan pujian serta mendapatkan hadiah dari nilai yang bagus yang diperolehnya.

4. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang saksama tentang upaya yang mendorong motivasi belajar peserta didik, khususnya yang menganut pandangan demokrasi pendidikan dan mengacu pada perkembangan *self motivation*.

Kenneth H. Hoover (dalam Hamalik, 2014: 114-116) mengemukakan prinsip-prinsip motivasi belajar, sebagai berikut:

- a. Pujian lebih efektif dari pada hukuman. Hukuman bersifat menghentikan suatu perbuatan, sedangkan pujian bersifat menghargai apa yang telah dilakukan. Karena itu pujian lebih efektif dalam upaya mendorong motivasi belajar.
- b. Motivasi yang bersumber dari diri dalam individu lebih efektif dari pada motivasi yang berasal dari luar.
- c. Motivasi mudah menular kepada orang lain. Guru yang berminat dan antusias dapat mempengaruhi peserta didik, sehingga berminat dan antusias pula yang pada gilirannya akan mendorong motivasi rekan-rekannya terutama dalam kelas yang bersangkutan.
- d. Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk melaksanakannya dari pada tugas-tugas yang dipaksakan dari luar.
- e. Ganjaran yang berasal dari luar kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat belajar.
- f. Tugas-tugas yang terlampau sulit dikerjakan dapat menyebabkan frustrasi pada peserta didik, bahkan dapat mengakibatkan demoralisasi dalam belajar, yakni perbuatan yang tidak wajar (misalnya: mencontek). Karena itu guru harus mempertimbangkan tingkat kesulitan tugas yang akan diberikan kepada siswa.

5. Motivasi Orang Tua

Orang tua memiliki tanggung jawab terhadap anaknya. Tidak hanya tanggung jawab biologis dan fisiologis saja tetapi juga tanggung jawab dalam pendidikan. Tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak tidak hanya ketika anak memasuki bangku sekolah, tetapi semenjak usia dini anak sudah mulai harus mendapatkan pendidikan dasar dari orang tuanya.

Orang tua yang baik harus dapat membangkitkan motivasi atau dorongan berprestasi pada anak-anaknya. Motivasi sangat penting artinya dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar.

Keberhasilan peserta didik dalam proses belajarnya tidak terlepas dari adanya motivasi yang menjadi penggerak dan menjadi pendorong peserta didik agar dapat menjalankan kegiatan dan proses belajarnya. Motivasi tersebut dapat berasal dari dalam diri peserta didik (intrinsik) dan motivasi dari luar (ekstrinsik). Dari kedua motivasi tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan peserta didik, meskipun yang lebih utamanya adalah motivasi dalam diri peserta didik itu sendiri, tetapi motivasi dari luar (ekstrinsik) tetap menjadi faktor yang ikut mempengaruhi kegiatan belajar.

Salah satu contoh motivasi yang berasal dari luar diri peserta didik adalah orang tua. Orang tua merupakan orang yang pertama kali dikenal dan dekat dengan anak, keberadaan peserta didik antara di sekolah dengan di rumah tentunya lebih banyak di rumah. Maka dari itu peran orang tua sebagai orang yang

dekat dengan peserta didik dinilai sangat penting terutama dalam memotivasi belajar peserta didik.

Pentingnya peran orang tua dalam memperhatikan segala aktivitas belajar anak selama menjalani kewajibannya sebagai pelajar sangat diperlukan, agar anak mampu mencapai prestasi belajar yang maksimal. Hero dan Ermalinda (2018 : 138) bentuk perhatian lain yang dapat orang tua berikan berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap kegiatan belajar, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pemenuhan fasilitas belajar yang dibutuhkan

Yulianti (dalam Lilawati, 2021: 551) bentuk peran orang tua sama halnya dengan bentuk peran guru di sekolah. Peran orang tua harus mampu memotivasi anak dalam segala hal. Motivasi dapat diberikan dengan dengan cara melengkapi kebutuhan sekolah, memberikan semangat dalam bentuk pujian atau memberikan penghargaan untuk prestasi anak. Dalam hal ini peran orang tua ialah membimbing dan memberikan motivasi kepada anak, agar anak tetap bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran di rumah. Pada hakikatnya setiap anak memiliki motivasi untuk melakukan suatu hal, apabila ia mendapatkan sebuah dorongan dari orang-orang terdekatnya seperti orang tuanya sendiri.

Menurut Rumbewas, Laka dan dkk (2018:204) diantara peran orang tua dalam memotivasi belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Dengan mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak.
- b. Memantau perkembangan kemampuan akademik anak. Orang tua diminta untuk memeriksa nilai-nilai ulangan dan tugas anak mereka.
- c. Memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak-anak. Hal ini dapat dilakukan orang tua dengan berkomunikasi dengan wali kelas untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah.

- d. Memantau efektifitas jam belajar disekolah. Orang tua dapat menanyakan aktifitas yang dilakukan anak mereka selama berada di sekolah.

Terkait dengan peran orang tua dalam memberikan motivasi, maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, diantaranya sebagai berikut:

1. Menciptakan keadaan rumah yang mendukung anak untuk belajar. Orang tua dapat menyediakan berbagai perlengkapan maupun permainan yang dapat mendukung anak untuk belajar selama pembelajaran dilakukan dirumah, misalnya: komputer, gadget, buku-buku, *puzzle*, dan sebagainya.
2. Menyediakan dan meluangkan waktu yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak. Selain menciptakan iklim rumah yang dapat mendukung anak untuk belajar, interaksi orang tua dengan anak ternyata juga dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Hal ini dapat dilakukan dengan menemani anak belajar, menunjukkan perhatian terhadap kegiatan belajar anak, memberikan bantuan ketika anak menghadapi kesulitan, dan sebagainya. Sebagai partner anak dalam belajar, orang tua sebaiknya menunjukkan sikap yang hangat dan positif terhadap anak, misalnya dengan tidak memarahi anak ketika anak tidak dapat mengerjakan PR-nya dengan baik.
3. Memberikan penghargaan atau respon positif terhadap setiap prestasi anak. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya: dengan memberikan hadiah atau pujian. Dengan demikian anak merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan uraian diatas penulis memaknai karakteristik motivasi yang dapat diberikan orang tua kepada peserta didik dalam proses belajarnya., Karakteristik inilah yang akan dijadikan sebagai indikator variabel motivasi orang tua dalam penelitian ini yaitu:

- a. Penyediaan fasilitas belajar
- b. Memberikan penghargaan, semangat atau respon positif
- c. Memeriksa nilai ulangan atau tugas
- d. Mengontrol waktu belajar peserta didik
- e. Memberikan hukuman atau teguran
- f. Memantau perkembangan kepribadian mencakup, sikap, moral dan tingkahlaku

6. Hakikat Belajar

Belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang untuk dapat menguasai dan memperoleh sesuatu. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara daring membuat banyak perubahan dibidang pendidikan. Namun demikian selama tidak menjalani proses pembelajaran secara tatap muka, peserta didik tetap harus belajar dari rumah.

Menurut Hamalik (2014:52) “Belajar adalah modifikasi atau memperkuat tingkah laku, melalui pengalaman dan latihan. Belajar juga diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya”.

Menurut Danim dan Khairil (2011:120) belajar terjadi bila muncul perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, baik dalam makna kognitif, afektif, maupun psikomotor. Perubahan perilaku itu sangat mungkin dan bahkan pasti demikian tidak secara langsung dan dapat diamati. Perubahan

perilaku sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran itu merupakan hasil dari interaksi seseorang dengan lingkungannya.

Menurut Psikologi Gestalt (dalam Hamalik, 2014:47) belajar adalah akibat interaksi antara individu dengan lingkungan berdasarkan keseluruhan dan pemahaman.

Dari beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman dan latihan antara individu dengan lingkungannya.

Terdapat beberapa unsur yang terkait dalam proses pembelajaran. Unsur tersebut dipengaruhi oleh kondisi yang ada dalam diri dan luar diri peserta didik, sehingga berpengaruh terhadap kegiatan dan hasil belajar yang diperoleh.

Menurut Hamalik (2014:50) terdapat unsur-unsur yang terkait dalam proses belajar, unsur tersebut diantaranya: (1) motivasi peserta didik, (2) bahan belajar, (3) alat bantu belajar, (4) suasana belajar (5) kondisi subjek belajar. Kelima unsur inilah yang bersifat dinamis yang sering berubah, menguat atau melemah, dan yang mempengaruhi proses belajar tersebut.

a. Motivasi peserta didik

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perbuatan atau tindakan tertentu. Perbuatan belajar terjadi karena adanya motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan belajar. Dorongan itu dapat timbul dari dalam diri subjek yang belajar dan bersumber dari kebutuhan tertentu atau dorongan yang timbul karena rangsangan dari luar sehingga subjek melakukan perbuatan belajar.

b. Bahan belajar

Bahan belajar merupakan suatu unsur belajar yang penting mendapat perhatian dari guru. Dengan bahan itu, peserta didik dapat mempelajari hal-hal yang diperlukan dalam upaya mencapai tujuan belajar. Maka dari itu, dalam penentuan bahan ajar harus berdasarkan tujuan yang akan dicapai, untuk mendapatkan hasil yang diharapkan, misalnya pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pengalaman lainnya.

c. Alat bantu belajar

Alat bantu belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik melakukan perbuatan belajar, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efisien dan efektif. Alat bantu belajar disebut juga alat peraga atau media belajar, misalnya dalam bentuk bahan tercetak, alat-alat yang dapat dilihat (media visual), alat yang dapat didengar (media audio), dan alat yang dapat didengar dan dilihat (audio-visual), serta sumber masyarakat yang dapat dialami secara langsung.

d. Suasana belajar

Suasana belajar penting bagi kegiatan belajar. Suasana yang menyenangkan dapat menumbuhkan semangat belajar, sedangkan suasana yang kacau, ramai, tak tenang dan banyak gangguan sudah tentu tidak menunjang kegiatan belajar yang efektif. Hal ini berarti bahwa suasana belajar turut menentukan motivasi, kegiatan, dan keberhasilan belajar peserta didik.

e. Kondisi subjek belajar

Peserta didik dapat belajar secara efisien dan efektif apabila berbadan sehat, siap untuk melakukan kegiatan belajar, memiliki bakat khusus dan pengalaman dengan pelajaran, serta memiliki minat untuk belajar. Peserta didik yang sakit/kurang sehat, belum siap belajar, tidak berbakat untuk mempelajari sesuatu dan tidak memiliki pengalaman, akan mempengaruhi kelancaran kegiatan dan mutu hasil belajarnya.

7. Kemandirian Belajar

Kemandirian berasal dari kata mandiri yang berarti berdiri sendiri, yaitu suatu keadaan yang memungkinkan seseorang mengatur dan mengarahkan diri sesuai tingkat perkembangannya.

Syahputra et al (2021: 1141) kemandirian belajar perlu ditanamkan kepada peserta didik agar mereka memiliki tanggung jawab, disiplin, dan mampu mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri.

Membiasakan peserta didik untuk belajar harus dimulai sejak dini. Akan tetapi bukan dengan cara menyuruh namun lebih efektif dan produktif dengan cara memberikan contoh atau motivasi yang positif terhadap kegiatan belajar anak. Hal ini akan membentuk kebiasaan anak untuk belajar.

Suciati (2016:6) untuk membentuk kebiasaan belajar anak, maka perlu diberikan respon positif untuk meningkatkan rangsangan belajar pada diri anak. Namun apabila kebiasaan belajar anak selalu bergantung oleh lingkungan (termasuk orang tua dan guru) maka anak tidak dapat mengembangkan dorongan belajar secara mandiri dan hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal

ini dikarenakan semua aktivitas belajar anak dilakukan karena disuruh atau diperintah orang lain, yang artinya anak hanya akan belajar apabila disuruh dan diawasi.

Menurut Arifayani (dalam Santoso, 2021:26) belajar mandiri membutuhkan motivasi, keuletan, kedisiplinan, tanggung jawab, kemauan dan keingintahuan untuk dapat berkembang dan maju. Sehingga seseorang dapat dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila telah mampu melakukan tugasnya tanpa bantuan dan ketergantungan dari orang lain.

Suhendri dan Mardalena (2013:109) menyatakan bahwa kemandirian adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan peserta didik tanpa bergantung kepada bantuan orang lain, baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar yaitu menguasai materi atau pengetahuan dengan baik dengan kesadarannya sendiri serta dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kemandirian belajar peserta didik dituntut untuk mampu menggali informasi pelajaran tidak hanya bersumber dari guru, yang artinya dapat berasal dari sumber lain seperti internet, buku atau informasi lainnya. Selain itu mampu melakukan aktivitas belajar tanpa pengaruh dari orang lain atau temannya.

Ningsih (2016:76) menyatakan “kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang dalam mengatur semua aktivitas pribadi, kompetensi, dan kecakapan secara mandiri berbekal kemampuan dasar yang dimiliki individu tersebut, khususnya dalam proses pembelajaran”.

Kemandirian belajar ditujukan pada kemampuan seseorang untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Hidayat (2020:149) adanya perubahan tingkah laku pada peserta didik artinya telah memiliki peningkatan dalam berpikir untuk belajar mandiri tanpa mengandalkan bantuan orang lain dan mampu

bertanggung jawab untuk mengerjakan pekerjaan rumah (PR) tanpa harus melibatkan orang lain seperti: diingatkan kembali oleh orang tua, dikerjakan oleh orang tua atau melihat pekerjaannya temannya. Seseorang yang telah memiliki kemandirian tidak akan mudah terpengaruh oleh orang lain mengenai proses belajarnya dan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan orang lain.

Haris Mudjiman (2009:11) kemandirian belajar adalah kegiatan belajar yang didorong oleh niat dan motif untuk menguasai suatu kompetensi tertentu.

Sedangkan menurut Retmanto (2019:272) kemandirian belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam melakukan kegiatan belajarnya yang didorong oleh motivasi demi tercapainya hasil belajar yang optimal.

Dalam hal ini kemandirian yang dimaksud ialah kemampuan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar atau tugas sehari-hari dengan sedikit bimbingan sesuai dengan tahap perkembangan dan kapasitasnya tanpa ketergantungan terhadap orang lain untuk mencapai keberhasilan belajar.

Dari beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah suatu kegiatan belajar peserta didik yang dilakukan secara mandiri karena adanya keinginan atau inisiatif untuk belajar tanpa bantuan dari orang lain, baik teman ataupun gurunya untuk menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran.

Kemandirian sering diartikan sebagai belajar sendiri karena adanya keinginan atau inisiatif sendiri untuk belajar dan tidak bergantung pada guru.

Dalam kemandirian belajar peserta didik akan berusaha sendiri memahami isi materi pembelajaran, cara belajarnya serta menentukan waktu kapan ia harus belajar. Jika terdapat kesulitan, maka dapat ditanyakan dan didiskusikan dengan pengajar, teman, atau orang lain. Peserta didik yang mandiri akan mampu mencari sumber belajar yang dibutuhkannya.

Fikri (2017: 44) karakteristik peserta didik yang memiliki kemandirian belajar ialah memiliki inisiatif sendiri dalam hal belajarnya, percaya diri, disiplin, tekun, bertanggung jawab dan memiliki rasa ingin tahu yang besar.

Suid et al (2017:73-74) menyimpulkan bahwa individu dikatakan mandiri apabila memiliki 6 ciri sebagai berikut:

1. Percaya diri

Percaya diri adalah meyakini pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif. Percaya diri juga diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya”.

2. Mampu bekerja sendiri

Mampu bekerja sendiri adalah usaha sekuat tenaga yang dilakukan secara mandiri untuk menghasilkan sesuatu yang membanggakan atas kesungguhan dan keahlian yang dimilikinya. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, tentunya membutuhkan orang lain dalam menjalankan kehidupannya. Mampu bekerja sendiri disini maksudnya adalah tidak

bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan atau tanggung jawab yang dimilikinya.

3. Menghargai waktu

Manusia yang mandiri tidak akan membiarkan waktunya terbuang sia-sia, sebisa dan semaksimal mungkin ia akan mengerjakan sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya dan lingkungannya.

4. Bertanggung jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran yang ada dalam diri seseorang bahwa setiap tindakannya akan berpengaruh bagi orang lain maupun dirinya sendiri. Dengan adanya kesadaran bahwa setiap tindakannya berpengaruh, maka ia akan berusaha agar segala tindakannya akan memberikan pengaruh yang baik dan menghindari tindakan yang merugikan.

5. Memiliki hasrat bersaing untuk maju

Anak memiliki sikap yang tidak mudah patah semangat dalam menghadapi berbagai rintangan, selalu bekerja keras untuk mewujudkan suatu tujuan, menganggap rintangan atau hambatan selalu ada dalam setiap kegiatan yang harus dihadapi. Memiliki kemauan dan hasrat untuk selalu ingin maju agar mencapai apa yang diinginkan, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, menyukai hal yang baru, dan memiliki kreativitas yang tinggi.

6. Mampu mengambil keputusan

Dalam kehidupan sehari-hari, orang tidak terlepas dari berbagai masalah yang harus segera diselesaikan dengan baik dan saksama. Agar dapat memecahkan masalah yang dihadapi maka harus dapat menentukan cara yang tepat.

Berdasarkan uraian diatas penulis memaknai beberapa karakteristik kemandirian belajar siswa yang dijadikan sebagai indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Percaya diri
- b. Bertanggung jawab
- c. Inisiatif
- d. Menghargai waktu
- e. Memiliki hasrat untuk bersaing maju
- f. Mampu bekerja sendiri

B. Kerangka Konseptual

Kurangnya tingkat kepercayaan peserta didik akan kemampuan dirinya dalam melaksanakan atau mengerjakan aktivitas belajar secara mandiri tanpa bantuan dari orang lain, baik teman ataupun gurunya salah satu penyebabnya adalah kurangnya motivasi yang diberikan.

Mengingat betapa pentingnya kemandirian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara daring, maka diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan kemandirian belajar diantaranya dengan memberikan motivasi atau dorongan yang dapat meningkatkan kemandirian belajar.

Keberhasilan peserta didik dalam proses belajarnya tidak terlepas dari adanya motivasi yang menjadi penggerak dan menjadi dorongan agar dapat menjalankan kegiatan dan proses belajarnya. Motivasi tersebut dapat berasal dari dalam diri peserta didik (intrinsik) dan motivasi dari luar (ektrinsik). Dari kedua motivasi

tersebut motivasi dari dalam diri memiliki pengaruh yang lebih besar. Akan tetapi motivasi dari luar tetap menjadi faktor yang ikut mempengaruhi kegiatan belajar.

Salah satu motivasi yang berasal dari luar diri peserta didik adalah orang tua. Orang tua sebagai pembimbing sekaligus fasilitator, yang mana orang tua memfasilitasi apa yang dibutuhkan oleh peserta didik selama pembelajaran daring. Keberadaan peserta didik antara di sekolah dengan di rumah tentunya lebih banyak di rumah, maka dari itu peran orang tua sebagai orang yang dekat dengan peserta didik dinilai sangat penting, terutama dalam memotivasi belajarnya.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka konseptual, hipotesis penelitian ini adalah

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN 105385 Kotasan.

2. Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN 105385 Kotasan.

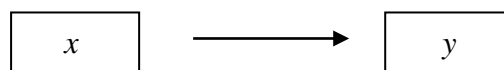
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Menurut Triyono (2017: 36) penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi serta menemukan perubahan perilaku dari kejadian setelah variabel bebas (x) terjadi, sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap objek yang diteliti. Penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh motivasi orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN 105385 Kotasan.

Desain penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), untuk melihat bagaimana pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), maka digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Desain Penelitian

Gambar 3.1

Keterangan:

X = Motivasi orang tua

Y = Kemandirian belajar

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2016:117) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 105385 Kotasan, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang yang terdaftar pada tahun pembelajaran 2020-2021 berjumlah 30 siswa.

2. Sampel

Sugiyono (2016:118) menyebutkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (dalam Jaya 2019: 27) menyatakan bahwa penelitian populasi dilakukan jika jumlah populasi dibawah 100 orang . Apabila populasi lebih dari 100 orang maka harus dilakukan pengambilan sampel. Selanjutnya, apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya namun jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Sugiono (2015:179) Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi sehingga tidak terjadi kesalahan generalisasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Jadi bila jumlah populasi 1000 dan hasil penelitian itu akan diberlakukan untuk 1000 orang tersebut tanpa ada kesalahan, maka jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi tersebut yaitu 1000 orang (sampel total).

Dalam penelitian ini jumlah populasi 30 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling, yaitu siswa Kelas V yang berjumlah 30 orang siswa yang akan diteliti.

Berdasarkan keterangan diatas maka peneliti mengambil seluruh jumlah populasi dikarenakan jumlah populasi nya kurang dari 100. Maka penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2016: 60) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (variabel x) pada penelitian ini adalah motivasi orang tua.

Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (variabel y) pada penelitian ini adalah kemandirian belajar siswa.

E. Instrumen Penelitian

Berdasarkan variabel yang akan diteliti maka teknik pengumpulan data dapat berupa instrumen yang mendukung penelitian tersebut meliputi:

1. Instrumen Kuesioner (Angket)

Menurut Triyono (2017:166) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pernyataan tertulis dan membutuhkan jawaban secara tertulis. Kuesioner juga disebut sebagai angket.

Alat pengumpulan data untuk kedua variabel, yaitu motivasi orang tua dan kemandirian belajar siswa menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori. Bentuk kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan interval pilihan jawaban yang diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.2

Penskoran Jawaban Kuesioner

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu (SL)	4	1
2	Sering (SR)	3	2
3	Kadang- Kadang (K)	2	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	4

Pedoman penskoran memiliki nilai yang berbeda untuk setiap kategorinya dari pernyataan positif dan negatif. Skor pernyataan positif adalah kebalikan dari pernyataan negatif.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Motivasi Orang Tua

No	Variabel	Indikator	No Soal		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
1.	Motivasi Orang Tua	Penyediaan fasilitas belajar	5, 6	20	21 butir soal
		Memberikan penghargaan, semangat atau respon positif	2, 3, 4, 7, 9, 19, 21	11, 14, 16	
		Memeriksa nilai ulangan/ tugas	1, 17, 18	13	
		Mengontrol waktu belajar		10, 12	
		Memberikan hukuman/ teguran	8		
		Memantau perkembangan kepribadian mencakup sikap, moral dan tingkah laku		15	

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Kemandirian Belajar

No	Variabel	Indikator	No Soal		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	Kemandirian Belajar	Percaya diri	9, 10, 18	11, 14	22 butir soal
		Bertanggung jawab	3	2, 19	
		Inisiatif	1, 4, 6, 17	22	
		Menghargai waktu	8, 12, 21,	5, 20	
		Memiliki hasrat bersaing untuk maju	16	-	
		Mampu bekerja sendiri	7, 15	13	

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian ditarik kesimpulan dari pengujian tersebut, analisis data statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Triyono (2017:201) statistika deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data dalam bentuk grafik, diagram, piktogram, histogram, ogive, tabel dan lain sebagainya.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana motivasi orang tua peserta didik serta kemandirian peserta didik dalam belajar. Analisis perhitungan yang digunakan dalam analisis deskriptif ini adalah perhitungan mean, range, median, modus, standar deviasi, yang diuji dengan menggunakan SPSS.16.0. Penyajian data dari hasil uji tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dan histogram.

Data hasil motivasi orang tua dan kemandirian belajar kemudian digolongkan ke dalam 3 kategori, yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.5

Perhitungan Kategori Kecendrungan Variabel

No	Rumus	Kategori
1	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah
2	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
3	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	Tinggi

Keterangan:

μ = Median

σ = Standar Deviasi

2. Uji Validitas Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan atau kesahihan instrumen berdasarkan variabel yang akan diukur, untuk menguji validitas angket yang digunakan maka diperlukan teknik analisis *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Triyono (2017: 187)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x (bebas) dan y (terikat)

N = Jumlah sampel yang diteliti

$\sum XY$ = Jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

$\sum X$ = Jumlah skor variabel bebas

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel terikat

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel bebas

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel terikat

3. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas dilakukan agar angket memiliki taraf kepercayaan yang tinggi sehingga dapat memberikan hasil yang tepat. Untuk menguji reliabilitas angket, digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Koefisien reliabilitas
- n = Banyaknya butir pertanyaan
- σb^2 = Varians butir
- σ = Varians total

Kriteria derajat reliabilitas suatu angket tersebut sebagai berikut:

- $0,08 \leq \sigma > 1$: Derajat reliabilitas suatu angket sangat tinggi
- $0,61 \leq \sigma > 0,80$: Derajat reliabilitas suatu angket tinggi
- $0,41 \leq \sigma > 0,60$: Derajat reliabilitas suatu angket sedang
- $0,20 \leq \sigma > 0,41$: Derajat reliabilitas suatu angket rendah

4. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Triyono (2017: 218) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sebaran data sampel mengikuti atau menyimpang dari sebaran normal. Perhitungan dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji Kolmogorov-Smirnov atau uji Chi Kuadrat (χ^2) dengan bantuan SPSS 16.0, dengan taraf signifikan $> 0,05$.

Adapun rumus Chi Kuadrat yakni:

$$\chi^2 = \frac{\sum(f_h - f_o)^2}{f_h}$$

Triyono (2017:218)

Keterangan:

χ^2 = Nilai Chi Kuadrat

f_h = Frekuensi harapan (seharusnya)

f_o = Frekuensi observasi (kenyataan)

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians dari dua atau lebih kelompok mempunyai varians yang homogen atau tidak.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan uji *Homogeneity of Variance Test* pada *One-Way Anova* pada SPSS 16.0, dengan taraf signifikan $> 0,05$.

Adapun rumus pengujian persyaratan analisis varians dengan Uji-F Menurut Triyono (2017: 220) yakni:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

5. Statistik Korelasi *Product Moment*

Untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel x dan variabel y, digunakan rumus statistik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x (bebas) dan y (terikat)

N = Jumlah responden

X = Variabel bebas variabel responden

XY = Perkalian x dan y

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel x dan y dapat menggunakan rumus t, untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan taraf signifikan 5%.

Uji hipotesis menggunakan rumus hitung, Triyono (2017:189) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Nilai r korelasi

n = Jumlah sampel

Dengan ketentuan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah

SDN.105385 Kotasan beralamat di Dusun I Desa Kotasan, Kec. Galang, Kab. Deli Serdang. Sekolah ini memiliki 19 tenaga pendidik dan 306 orang siswa. Sekolah ini memiliki ruangan serta fasilitas belajar yang sangat mendukung proses kegiatan belajar mengajar antara lain ruang kelas, perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang guru, serta gudang.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: UPT SPF SDN 105385 Kotasan
NPSN	: 10214975
Bentuk Pendidikan	: Sekolah Dasar (SD)
Status Sekolah	: Negeri
Status Kepemilikan	: Pemerintah Pusat
SK Izin Operasional	: 006
Tanggal SK	: 2018-02-14
Alamat	: Dusun I Kotasan
Desa/Kelurahan	: Kotasan
Kecamatan	: Galang
Kabupaten/Kota	: Deli Serdang
RT	: 0
RW	: 0

Nama Dusun	: Dusun I
Kode Pos	: 20585
Tahun Berdiri	: 05 Desember 1978
Status Akreditasi	: B (Baik)
Waktu Belajar	: 07.30 s/d 13.30 WIB
Email	: sdnegeri105385kotas@gmail.com

3. Visi dan Misi SDN. 105385 Kotas

1. Visi

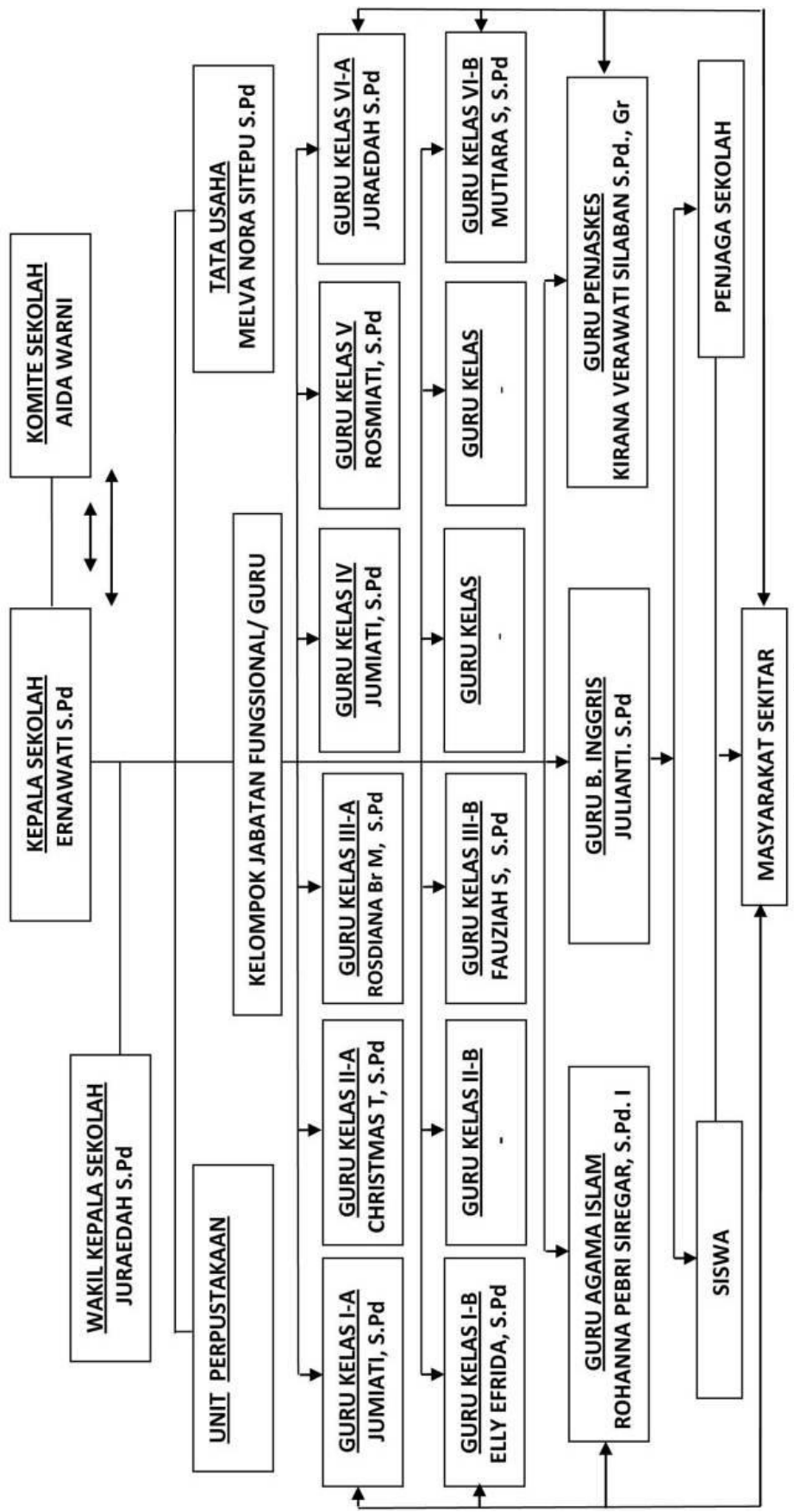
Terciptanya siswa yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, berbudaya dan berwawasan lingkungan.

2. Misi

1. Menumbuhkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menjadikan siswa yang disiplin dalam waktu pembelajaran.
3. Menanamkan sopan santun dan saling menghormati.
4. Menjalin kerjasama antara sekolah dan masyarakat.
5. Menanamkan budaya bersih dengan berwawasan lingkungan.

4. Struktur Organisasi Sekolah

Dalam pelaksanaan kegiatan organisasi sekolah, perlu diadakan adanya struktur organisasi di lingkungan satuan pendidikan. Hal ini dimaksudkan untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan jabatan dan ketentuan peraturan. Adapun susunan organisasi SDN. 105385 Kotas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Sekolah

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN.105385 Kotasari T.P 2020/2021. Adapun sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas V sebanyak 30 orang. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada peserta didik untuk variabel X dan variabel Y.

Penyebaran angket dengan pilihan alternative dinilai dapat mempermudah peserta didik dalam memberikan pilihan sesuai dengan keadaan mereka yang sebenarnya. Dengan demikian data yang dianalisis pada bab ini adalah data yang diperoleh dari 30 responden.

C. Deskripsi Data Penelitian

Bagian ini merupakan pembahasan yang bersumber dari data-data yang diperoleh melalui angket penelitian yaitu variabel X (motivasi orang tua) dan variabel Y (kemandirian belajar). Data yang akan diuraikan ini adalah hasil jawaban dari 30 peserta didik. Deskripsi data masing-masing variabel akan disajikan sebagai berikut:

1. Motivasi Orang Tua

Perolehan skor angket variabel X (motivasi orang tua) terdiri dari 21 item pernyataan yang valid, dengan sebaran untuk masing-masing item adalah 1-4. Kemungkinan responden memperoleh nilai maksimal 84 dan memperoleh nilai maksimum 21. Berdasarkan data yang terkumpul skor tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 80 dan skor terendah 52.

Selanjutnya dilakukan analisis menggunakan bantuan SPSS.16, diperoleh harga mean (M) sebesar 67,53; median (Me) sebesar 68,50; modus (Mo) sebesar 77,00 dan standar deviasi sebesar 7,885.

Berikut adalah perhitungan distribusi frekuensi variabel x:

a. Menghitung jumlah kelas interval

Tabel distribusi frekuensi untuk variabel motivasi orang tua disajikan dengan jumlah kelas interval yang dihitung menggunakan rumus Strurges sebagai berikut:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ K &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 (1,477) \\ &= 1 + 4,874 \\ &= 5,874 \text{ (dibulatkan keatas)} \\ &= 6 \end{aligned}$$

b. Menghitung rentang kelas (range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 80 - 52 \\ &= 28 \end{aligned}$$

c. Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\ &= 28 : 6 \\ &= 4,6 \text{ (dibulatkan keatas)} \\ &= 5 \end{aligned}$$

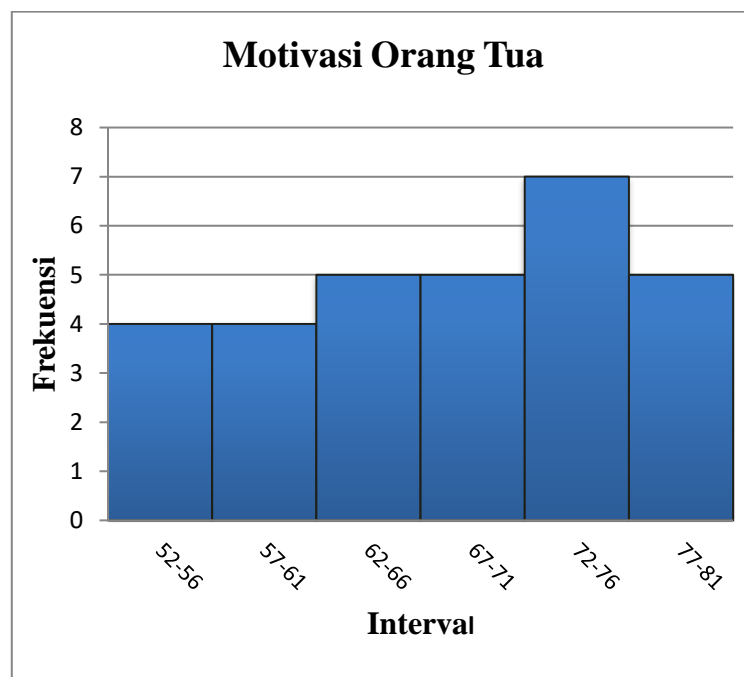
Berdasarkan perhitungan diatas, distribusi frekuensi variabel motivasi orang tua ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Variabel X

Interval	Frekuensi	Presentase%
52-56	4	13%
57-61	4	13%
62-66	5	17%
67-71	5	17%
72-76	7	23%
77-81	5	17%
Jumlah	30	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat digambarkan histogram dari data tersebut sebagai berikut:



Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Orang Tua

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada tabel frekuensi dan histogram diatas menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak terdapat pada kelas interval 72-76 sebanyak 7 peserta didik dengan presentase 23%. Sedangkan kelompok yang memiliki frekuensi terkecil terdapat pada kelas interval 52-56 dan 57- 61 sebanyak 4 peserta didik dengan presentase 13%.

Perhitungan rata-rata (*mean*) ideal:

$$\begin{aligned} M_i &= 1/2 (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\ &= 1/2 (84 + 21) \\ &= 1/2 (105) \\ &= 52,5 \end{aligned}$$

Perhitungan standar deviasi:

$$\begin{aligned} SD_i &= 1/6 (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\ &= 1/6 (84 - 21) \\ &= 1/6 (63) \\ &= 10,5 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka dapat dicari 3 kelas kategori sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= < (M_i - 1 SD_i) \\ &= < (52,5 - 10,5) \\ &= < 42 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (M_i - 1 SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + SD_i) \\ &= (52,5 - 10,5) - (52,5 + 10,5) \\ &= 42-63 \end{aligned}$$

$$\text{Tinggi} = > (M_i + SD_i)$$

$$= > 52,5 + 10,5$$

$$= > 63$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka distribusi kecendrungan frekuensi motivasi orang tua dapat disajikan pada tabel berikut:

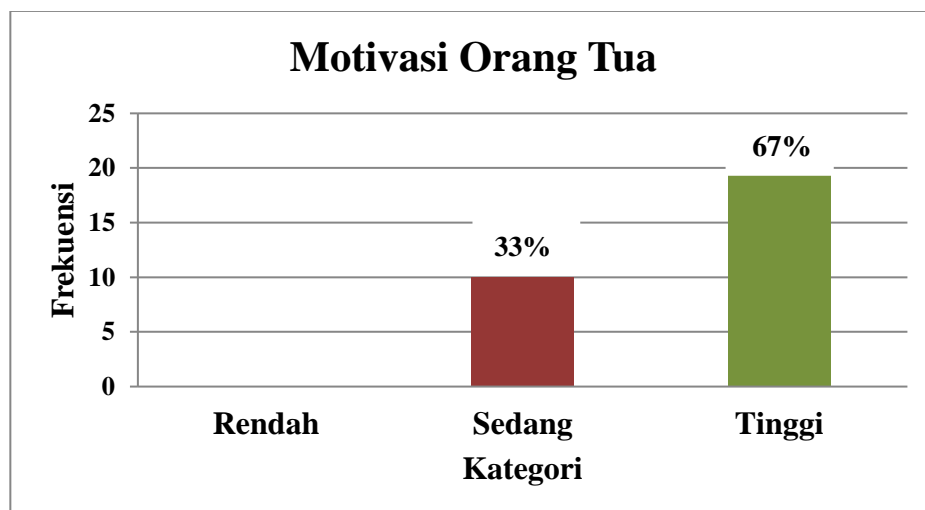
Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Kecendrungan Motivasi Orang Tua

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	< 42	-	-	Rendah
2	42 – 63	10	33%	Sedang
3	> 63	20	67%	Tinggi
Jumlah		30	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat digambarkan histogram seperti gambar dibawah ini:



Gambar 4.3 Histogram Kecendrungan Frekuensi Motivasi Orang Tua

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.3 dapat diketahui sebanyak 10 peserta didik (33%) mendapatkan motivasi dari orang tua dengan kategori sedang, dan 20 peserta didik (67%) mendapatkan motivasi dari orang tua dengan kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik mendapatkan motivasi dari orang tuanya dengan kategori tinggi.

2. Kemandirian Belajar

Perolehan skor angket variabel Y (kemandirian belajar) terdapat 22 item pernyataan yang valid. Kemungkinan responden memperoleh nilai maksimal 88 dan memperoleh nilai maksimum 22. Adapun hasil data yang terkumpul perolehan skor tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 82 dan skor terendah 56.

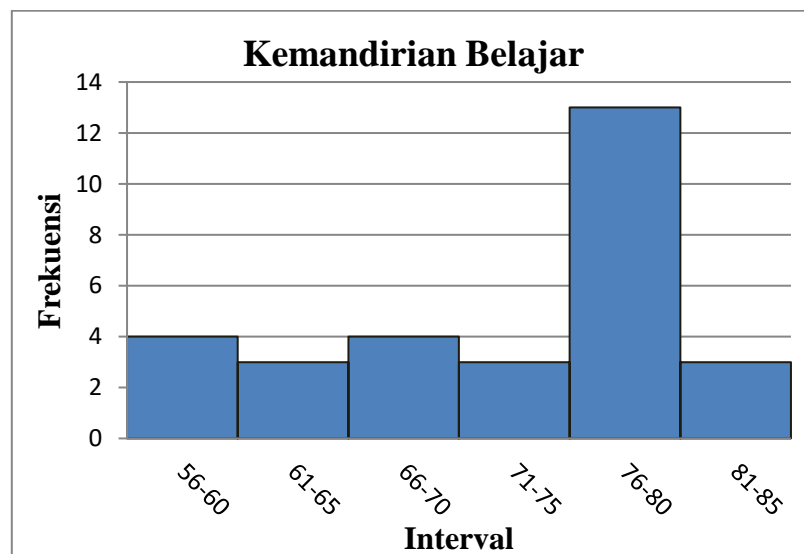
Selanjutnya dilakukan analisis menggunakan bantuan SPSS.16, diperoleh harga mean (M) sebesar 72,36; median (Me) sebesar 76,00; modus (Mo) sebesar 79,00; dan standar deviasi sebesar 8,134. Tabel distribusi frekuensi variabel kemandirian belajar disajikan dengan jumlah kelas interval yang dihitung menggunakan rumus Strurges dan diperoleh hasil seperti yang tertera pada lampiran 14. Dibawah ini disajikan tabel distribusi frekuensi variabel kemandirian belajar.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Variabel Y

Interval	Frekuensi	Presentase%
56-60	4	13%
61-65	3	10%
66-70	4	13%
71-75	3	10%
76-80	13	43%
81-85	3	10%
Jumlah	30	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat digambarkan histogram dari data tersebut sebagai berikut:



Gambar 4.4 Histogram Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada tabel frekuensi dan histogram diatas menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak terdapat pada kelas 76-80 sebanyak 13 peserta didik dengan presentase 43%. Sedangkan frekuensi terkecil terdapat pada kelas interval 61-65,71-75 dan 81-85 sebanyak 3 peserta didik dengan presentase 10%.

Perhitungan rata-rata (*mean*) ideal:

$$\begin{aligned} M_i &= 1/2 (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\ &= 1/2 (88 + 22) \\ &= 1/2 (110) \\ &= 55 \end{aligned}$$

Perhitungan standar deviasi:

$$\begin{aligned} SD_i &= 1/6 (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\ &= 1/6 (88 - 22) \\ &= 1/6 (66) \\ &= 11 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka dapat dicari 3 kelas kategori sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= < (M_i - 1 SD_i) \\ &= < (55 - 11) \\ &= < 44 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (M_i - 1 SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + SD_i) \\ &= (55 - 11) - (55 + 11) \\ &= 44-66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= > (M_i + SD_i) \\ &= > 55 + 11 \\ &= > 66 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka distribusi kecendrungan frekuensi kemandirian belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

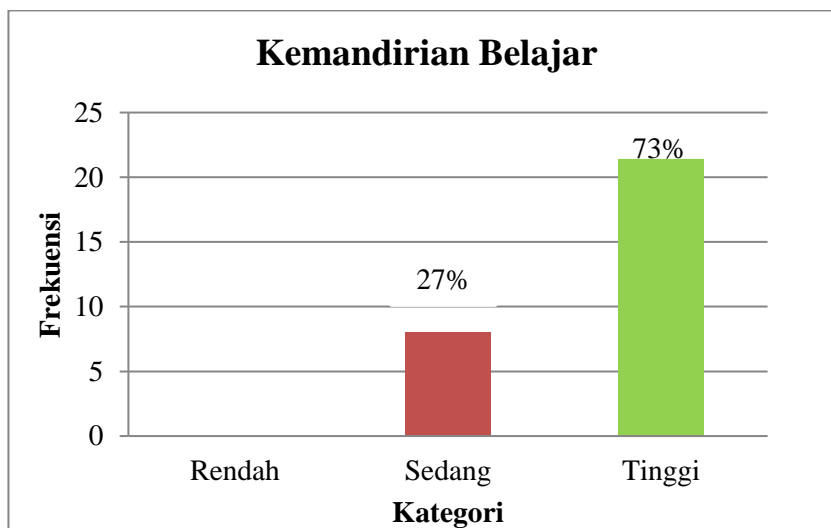
Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Kecendrungan Kemandirian Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	< 44	-	-	Rendah
2	44-66	8	27%	Sedang
3	> 66	22	73%	Tinggi
Jumlah		30	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan gambar diatas maka dapat digambarkan histogram seperti gambar dibawah ini:



Gambar 4.5 Histogram Kecendrungan Frekuensi Kemandirian Belajar

Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.5 dapat diketahui tidak ada (0%) peserta didik yang memiliki kemandirian belajar dengan kategori rendah, sebanyak 8 peserta didik (27%) memiliki kemandirian belajar dengan kategori sedang, dan 22 peserta didik (73%) memiliki kemandirian belajar dengan kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik SDN.105385 Kotasan memiliki kemandirian belajar dalam kategori tinggi.

Berdasarkan data hasil perhitungan variabel X dan variabel Y yang tertera pada lampiran 4 dan 5 maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

1. Uji Validitas Angket

Uji validitas angket digunakan untuk melihat apakah item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner menunjukkan kesahihan instrumen variabel yang akan diukur. Item pernyataan dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% untuk df (*degrees of freedom*) $n-2$ ($30-2$) = 28 dengan $\alpha = 0,05$. Maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,361$ berdasarkan ketentuan tersebut maka uji validitas dari item pernyataan pada variabel x dan variabel y, dapat disimpulkan perhitungannya menggunakan bantuan SPSS 16.0 seperti data yang tertera pada tabel dibawah ini

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Varibel X (Motivasi Orang Tua)

No Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,412	0,361	Valid
2	0,409	0,361	Valid
3	0,433	0,361	Valid
4	0,413	0,361	Valid
5	0,573	0,361	Valid
6	0,365	0,361	Valid
7	0,367	0,361	Valid
8	0,500	0,361	Valid
9	0,578	0,361	Valid
10	0,368	0,361	Valid
11	0,445	0,361	Valid
12	0,533	0,361	Valid
13	0,419	0,361	Valid
14	0,391	0,361	Valid
15	0,374	0,361	Valid
16	0,447	0,361	Valid
17	0,462	0,361	Valid

18	0,525	0,361	Valid
19	0,504	0,361	Valid
20	0,464	0,361	Valid
21	0,446	0,361	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang bernilai sebesar 0,361 dengan $n=28$ pada taraf signifikan 5%, sehingga diperoleh 21 item pernyataan pada variabel x dinyatakan valid.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Varibel Y (Kemandirian Belajar)

No Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,477	0,361	Valid
2	0,470	0,361	Valid
3	0,431	0,361	Valid
4	0,414	0,361	Valid
5	0,452	0,361	Valid
6	0,498	0,361	Valid
7	0,450	0,361	Valid
8	0,450	0,361	Valid
9	0,468	0,361	Valid
10	0,404	0,361	Valid
11	0,439	0,361	Valid
12	0,452	0,361	Valid
13	0,389	0,361	Valid
14	0,418	0,361	Valid
15	0,438	0,361	Valid
16	0,417	0,361	Valid
17	0,495	0,361	Valid
18	0,423	0,361	Valid
19	0,509	0,361	Valid
20	0,495	0,361	Valid
21	0,433	0,361	Valid
22	0,434	0,361	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang bernilai sebesar 0,361 dengan $n=28$ pada taraf signifikan 5%, sehingga diperoleh 22 item pernyataan pada variabel y dinyatakan valid.

Setelah diketahui skor dari masing-masing variabel, maka selanjutnya untuk mencari apakah terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y, maka diperlukan perhitungan dengan menggunakan rumus *product moment* seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Perhitungan Antara Variabel X (Motivasi Orang Tua) dan
Variabel Y (Kemandirian Belajar)

No Responden	Nilai				
	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	67	62	4489	3844	4154
2	79	81	6241	6561	6399
3	77	81	5929	6561	6237
4	68	77	4624	5929	5236
5	66	80	4356	6400	5280
6	62	79	3844	6241	4898
7	56	74	3136	5476	4144
8	64	79	4096	6241	5056
9	60	75	3600	5625	4500
10	65	76	4225	5776	4940
11	69	78	4761	6084	5382
12	77	67	5929	4489	5159
13	76	76	5776	5776	5776
14	72	79	5184	6241	5688
15	59	71	3481	5041	4189
16	56	60	3136	3600	3360
17	74	76	5476	5776	5624
18	55	65	3025	4225	3575
19	73	79	5329	6241	5767
20	69	56	4761	3136	3864
21	61	69	3721	4761	4209
22	74	70	5476	4900	5180
23	73	79	5329	6241	5767
24	60	57	3600	3249	3420
25	72	60	5184	3600	4320

26	77	79	5929	6241	6083
27	52	62	2704	3844	3224
28	80	88	6400	7744	7040
29	62	82	3844	6724	5084
30	71	78	5041	6084	5538
Σ	2026	2195	138626	162651	149093

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diperoleh:

$$N = 30$$

$$\Sigma X = 2026$$

$$\Sigma Y = 2195$$

$$\Sigma X^2 = 138626$$

$$\Sigma Y^2 = 162651$$

$$\Sigma XY = 149093$$

Selanjutnya untuk mencari pengaruh antara variabel X dan variabel Y digunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(149093) - (2026)(2195)}{\sqrt{\{30(138626) - (2026)^2\} \{30(162651) - (2195)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(4472790) - (4447070)}{\sqrt{\{(4158780) - (4104676)\} \{(4879530) - (4818025)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25720}{\sqrt{(54104)(61505)}}$$

$$r_{xy} = \frac{25720}{\sqrt{3327666520}}$$

$$r_{xy} = \frac{25720}{576859300003}$$

$$r_{xy} = 0,446$$

Dari hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,446. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif sebesar 0,446 antara pengaruh motivasi orang tua terhadap kemandirian belajar. Selanjutnya untuk dapat memberikan interpretasi terhadap korelasi kuat rendahnya pengaruh itu, maka digunakan pedoman interpretasi korelasi seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8

Pedoman Interpretasi Koefisiensi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,20	Sangat Lemah atau Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Lemah atau Rendah
0,40 – 0,70	Sedang atau Cukupan
0,70 – 0,90	Kuat atau Tinggi
0,90 – 1,00	Sangat Kuat atau Sangat Tinggi

Sumber: Guilford dalam Sudijono (2010:193)

Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh r_{hitung} sebesar 0,446 yang berarti termasuk dalam kategori “sedang”.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk taraf signifikan 5% yang diperoleh dari tabel *r product moment* untuk $dk = (n-2) = 30-2 = 28$ dengan $\alpha = 0,05$ (uji dua arah) maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361.

Maka kesimpulan dari hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,446 > 0,361$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua (variabel x) terhadap kemandirian belajar (variabel y).

2. Uji Reliabilitas

Setelah kuesioner divalidasi oleh ahli dan dihitung melalui SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 dengan uji validitas, selanjutnya akan dilihat apakah kuesioner tersebut reliabel. Uji reliabilitas kuesioner dilakukan terhadap item pernyataan yang telah dinyatakan valid. Kuesioner yang reliabel berarti kuesioner tersebut dapat dipercaya tingkat kebenarannya. Berdasarkan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS 16.0, akan disajikan data seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	21

Berdasarkan hasil reliabilitas melalui uji statistik *Cronbach Alpha*, yang tertera pada tabel diatas adalah sebesar 0,722 pada variabel x. Sesuai dengan interpretasi kriteria reliabilitas suatu koesioner apabila $r_{11} > 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel (dapat dipercaya).

Tabel 4.10

Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Y

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	22

Berdasarkan hasil reliabilitas melalui uji statistik *Cronbach Alpha*, yang tertera pada tabel diatas adalah sebesar 0,724 pada variabel y. Sesuai dengan interpretasi kriteria reliabilitas suatu koesioner apabila $r_{11} > 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel (dapat dipercaya). Dilihat dari hasil perhitungan data maka kuesioner yang digunakan adalah reliabel dengan derajat kriteria reliabilitas suatu angket “tinggi”, sehingga kedua kuesioner dapat digunakan dalam penelitian.

3. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis digunakan sebagai penentu terhadap analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data tiap variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang dilakukan pada penelitian ini maka dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan membandingkan nilai *Asymp.sig 2 tailed* dengan nilai *alpha* 0,05, artinya apabila nilai *Asymp.sig 2 tailed* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS 16.0 seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11

Hasil Output SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.93044869
Most Extreme Differences	Absolute	.236
	Positive	.124
	Negative	-.236
Kolmogorov-Smirnov Z		1.292
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diperoleh hasil bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $> 0,05$. Hasil data tersebut menunjukkan nilai $0,071 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki varian data yang homogen. Dengan ketentuan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dapat dikatakan homogen. Uji *Homogeneity of Variance Test* pada *One-Way Anova* dilakukan dengan menggunakan SPSS.16.0. Hasil data akan disajikan pada gambar yang tertera seperti berikut ini:

Tabel 4.12

Hasil *Output* SPSS Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.105	1	58	.747

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang tertera pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikan $> 0,05$, sehingga data memiliki varian yang homogen.

4. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji tingkat signifikan pengaruh motivasi orang tua terhadap kemandirian belajar, maka perlu dilakukan perhitungan uji t. Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak, maka diperlukan perhitungan hasil dari r hitung diuji menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,446\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,446)^2}}$$

$$t = \frac{0,446\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,198}}$$

$$t = \frac{0,446 (5,29)}{\sqrt{0,802}}$$

$$t = \frac{2,359}{0,89}$$

$$t = 2,650$$

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis diatas diperoleh $t_{hitung} = 2,650$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $N = 30 - 2 = 28$, dan $t_{tabel} = 2,048$. Dilihat dari nilai perhitungan yang didapat dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $2,650 > 2,048$ maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN 105385 Kotasan.

D. Diskusi Hasil Penelitian

1. Cara Orang Tua dalam Memberikan Motivasi Belajar terhadap Siswa Kelas V SDN 105385 Kotasan

Berdasarkan hasil perhitungan awal diperoleh data bahwa motivasi yang diberikan orang tua siswa kelas V SDN 105385 Kotasan termasuk dalam kategori tinggi, yakni sebanyak 20 peserta didik (67%) dan 10 peserta didik (33%) termasuk dalam kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik mendapatkan motivasi dari orang tuanya dengan baik.

Adanya motivasi yang diberikan akan menimbulkan semangat belajar dan sebaliknya kurangnya motivasi yang diberikan akan melemahkan semangat belajar. Mengingat pentingnya motivasi yang diberikan orang tua dalam hal peningkatan kemandirian belajar maka banyak cara yang dapat digunakan orang tua dalam memberikan motivasi belajar untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar, misalnya dengan:

- a. Penyediaan fasilitas belajar dengan menyediakan ruang khusus belajar dan membelikan alat-alat belajar yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan belajar peserta didik,

- b. Memberikan penghargaan, semangat atau respon positif dengan memberikan pujian atau penghargaan. Pemberian pujian atau penghargaan dilakukan untuk menunjukkan bahwa orang tua menghargai segala tindakan dan usaha yang dilakukan anaknya. Sehingga dapat menimbulkan rasa bangga dan percaya diri pada peserta didik untuk dapat meningkatkan kemampuannya,
- c. Memeriksa nilai ulangan/tugas, pemberian motivasi dapat dilakukan dengan menggunakan nilai ulangan/tugas sebagai pemicu keberhasilan,
- d. Mengontrol waktu belajar, pemberian motivasi kepada peserta didik dimana orang tua terlibat langsung dalam proses pembelajaran dengan meluangkan waktu untuk menemani belajar,
- e. Memberikan hukuman/teguran, pemberian motivasi tidak hanya berupa penghargaan positif melainkan juga diperlukan hukuman/teguran agar peserta didik termotivasi untuk maju, hal ini biasanya lebih diutamakan dalam masalah belajar,
- f. Memantau perkembangan kepribadian mencakup sikap, moral dan tingkah laku, hal ini dilakukan untuk mengetahui masalah ataupun kesulitan yang dialami peserta didik dalam hal belajarnya.

2. Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN 105385 Kotasan dengan Adanya Motivasi

Hasil perhitungan mengenai kemandirian belajar peserta didik diperoleh hasil bahwa sebanyak 22 peserta didik (73%) peserta didik memiliki kemandirian belajar dengan kategori tinggi dan hanya 8 peserta didik (27%) yang memiliki kemandirian belajar dengan kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan

sebagian besar siswa kelas V SDN 105385 memiliki kemandirian belajar yang baik.

Motivasi orang tua berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa yang ditunjukkan dengan kegiatan belajarnya. Untuk membangkitkan kemandirian belajar perlu adanya kemauan dari dalam diri peserta didik dan dorongan dari orang tua, sehingga dengan adanya motivasi tersebut diharapkan dapat membangkitkan kemandirian belajar dalam dirinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar, dimana semakin tinggi motivasi yang ada dalam diri peserta didik akan menjadikan peserta didik semakin mandiri dalam proses belajarnya.

Peserta didik yang mendapatkan motivasi yang baik akan memiliki kemandirian belajar yang baik pula. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2014: 83) yang menyatakan motivasi yang ada pada setiap individu memiliki ciri yaitu: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya serta senang mencari solusi dan memecahkan masalah yang dihadapinya.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan kajian teori yang dikemukakan oleh Retmanto (2019:272) yang menyatakan bahwa kemandirian belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik yang didorong oleh adanya motivasi untuk tercapainya hasil belajar.

3. Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN 105385 Kotasan

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap kemandirian belajar siswa SDN.105385 Kotasan. Hal ini ditunjukkan dari nilai korelasi yang diperoleh dari perhitungan korelasi *product moment* dimana $r_{hitung} = 0,446 > r_{tabel} = 0,361$ pada taraf signifikan 5% dengan kategori “sedang”. Hasil perhitungan juga menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2,650 > t_{tabel} = 2,048$, yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aghniyaa Darmawanti (2017) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar pada Siswa yang Dimediasi oleh Kreativitas”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar.

Pendapat lain dikemukakan oleh Mudjiman (2009:11) juga menyatakan bahwa siswa yang sedang melakukan kegiatan belajar mandiri ditentukan oleh motivasi yang mendorong kegiatan belajarnya. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa motivasi orang tua memiliki kontribusi dalam meningkatkan kemandirian belajar.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai kendala yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan temuan yang lebih baik lagi. Kendala tersebut antara lain:

1. Dikarenakan sekolah melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan peserta didik kesekolah hanya mengumpulkan tugas, sehingga dalam proses pengerjaan angket responden kurang maksimal ditambah lagi keterbatasan waktu yang diberikan sekolah untuk menghindari kerumunan
2. Adanya kendala teknis pada saat pemberian kuesioner pada responden yang tidak hadir kesekolah sehingga pengerjaan angket tidak dilakukan secara bersamaan diwaktu yang sama dengan peserta didik lainnya
3. Keterbatasannya pengetahuan peneliti, waktu serta buku pendukung lainnya

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data penyebaran kuesioner pada 30 peserta didik diperoleh hasil pengujian pada variabel (x) dengan nilai tertinggi 80 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai 84 dan nilai terendah 52 dari skor terendah yang mungkin dicapai 21 dengan jumlah 21 item pernyataan mengenai motivasi orang tua. Tabel kecendrungan variabel x menunjukkan bahwa peserta didik mendapatkan motivasi dari orang tuanya dengan kategori “tinggi” .
2. Hasil pengujian pada variabel (y) diperoleh nilai tertinggi 82 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai 88 dan nilai terendah 56 dari skor terendah yang mungkin dicapai 22 dengan jumlah 22 item pernyataan mengenai kemandirian belajar. Tabel kecendrungan variabel y menunjukkan bahwa peserta didik memiliki nilai kemandirian belajar dengan kategori “tinggi”.
3. Hasil penelitian menunjukkan harga nilai $r_{xy} = 0,446$ dengan kategori interpretasi “sedang”, maka kedua variabel (x) motivasi orang tua dan variabel (y) kemandirian belajar memiliki pengaruh yang signifikan. Adapun besar pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN.105385 Kotasan dilihat dari uji korelasi $r_{hitung} = 0,446 > r_{tabel} = 0,361$. Hasil perhitungan hipotesis juga menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang

diperoleh sebesar $t_{hitung} = 2,650 > t_{tabel} = 2,048$ pada taraf signifikan 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Diharapkan dapat mengembangkan lagi sikap kemandirian dalam hal pembelajaran baik disekolah maupun dirumah, agar dapat menambah pengetahuan serta melatih keterampilan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal

2. Bagi orang tua

Disarankan bagi orang tua untuk dapat mendukung proses pembelajaran peserta didik dengan memberikan dukungan penuh terhadap anak-anaknya agar dapat menumbuhkan kemandirian belajar

3. Bagi guru

Sebagai pendidik sekaligus motivator disekolah, hendaknya selalu memberikan motivasi dalam segala hal, terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran agar peserta didik dapat menjadi pribadi yang tidak hanya berprestasi namun juga dapat bertanggung jawab akan tugasnya.

4. Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar peserta didik, selain dari faktor yang diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan., dan Khairil. 2011. *Psikologi Pendidikan (Dalam Perspektif Baru)*. Bandung: CV.ALFABETA
- Darmawanti, Aghniyaa. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar pada Siswa yang Dimediasi Oleh Kreativitas*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Deliaty., Sri Ramadhani., dkk. 2018. *Bimbingan & Konseling*. Semarang: RaSAIL Media Group
- Fikri, Faiqul. 2017. *Hubungan antara Motivasi dan Kemandirian Siswa dengan Hasil belajar Bahasa Indonesia Kelas V SDN Gugus Tilomoyo Kabupaten Magelang. Skripsi*. Universitas Negeri Semarang
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hero, Hermus dan Ermalinda Maria. (2018) Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, (1)2, 129-139
- Hidayat, Dede Rahmat., Ana Rohaya., dkk. (2020) Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34 (2), 147-154
- Jaya, Indra. 2019. *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Lilawati, Agustien. (2021). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549-558
- Mudjiman, Haris. 2009. *Belajar Mandiri*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ningsih, Rita.,& Arfatin Nurrahmah. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1), 73-84
- Retmanto, Ahmad Medi. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS di MAN PURWOREJO Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal OIKONOMIA*, 8(2), 271-276

- Rumbewas Selfia., Beatus M.Laka., & Naftali Meokbun., (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi. *Jurnal EduMatSains*, 2(2), 201-212
- Santoso, Risa. (2021). Pengaruh Motivasi dan Sarana Belajar Online terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 25-36
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- _____. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suciati, Wiwik. 2016. *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*. Bandung: CV. Rasi Terbit. Tersedia dari Rasibook
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suhendri, Huri., dan Tuti Mardalena (2013). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar. *Jurnal Formatif*, 3 (2), 105-114
- Suid., Alfiati Syafrina., & Tursinawati., (2017). Analisis Kemandirian Siswa dalam Proses Pembelajaran di Kelas III SD Negeri 1 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 1 (5), 70-81
- Syahputra, Hasmi., Nurlina Ariani., dkk. (2021). Hubungan Motivasi Berprestasi, Minat dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemandirian Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (4), 1133-1143
- Triyono. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

Lampiran 1**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI:**

Nama : Dyah Ayu Pratama
Tempat/Tanggal Lahir : Aras, 23 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun I, Desa Jaharun B Kec. Galang
Anak-ke : 1 dari 2 bersaudara

NAMA ORANG TUA:

Ayah : Supranyoto
Ibu : Jumiati
Alamat Rumah : Dusun I, Desa Jaharun B Kec. Galang

PENDIDIKAN FORMAL:

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 106843 Jaharun B
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 1 Galang
Tahun 2014-2017 : SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam
Tahun 2017-2021 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Lampiran 2

Butir-Butir Instrumen (Angket) Motivasi Orang Tua

I. Informasi Umum

1. Nama :
2. Umur :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin :

II. Petunjuk Pengisian Umum

Tuliskan dan pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia pada setiap item angket di bawah sesuai keadaan dan pengalaman saudara!

Dengan cara memberikan tanda centang (✓) huruf-huruf pada lembar jawaban sebagai berikut :

SL : Jika Selalu.

SR : Jika Sering.

KD : Jika Kadang-Kadang.

TP : Jika Tidak Pernah.

III. Pernyataan

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Orang tua saya memotivasi saya belajar dengan menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan				
2	Orang tua saya menjanjikan hadiah apabila saya mendapatkan juara				
3	Orang tua saya memotivasi saya belajar dengan memberikan contoh bahwa orang-orang sukses berawal dari tekun belajar				
4	Orang tua saya memberikan semangat ketika saya menghadapi masalah dalam belajar				
5	Orang tua saya menyediakan ruangan khusus untuk saya belajar dirumah				
6	Orang tua saya membelikan alat-alat belajar yang lengkap untuk saya belajar				
7	Orang tua saya memberikan pujian kepada				

	saya jika mendapatkan nilai yang baik				
8	Orang tua saya memberikan teguran jika nilai saya menurun				
9	Orang tua saya mematikan televisi ketika saya sedang belajar				
10	Orang tua saya tidak pernah menemani saya belajar				
11	Orang tua saya tidak pernah memberikan semangat meskipun nilai keseharian saya kurang memuaskan				
12	Orang tua saya tidak pernah mengingatkan saya untuk belajar				
13	Jika ada tugas/PR yang diberikan Bapak/Ibu guru, orang tua saya tidak pernah menanyakan apakah ada tugas/PR yang diberikan				
14	Meski nilai keseharian saya kurang memuaskan, orang tua saya tidak pernah memarahi saya dengan perkataan (seperti: bodoh, malas, dll)				
15	Orang tua sibuk bekerja sehingga saya merasa kurang diperhatikan dalam belajar di rumah				
16	Tidak pernah terjadikeributan/pertengkaran pada saat saya sedang belajar di rumah				
17	Orang tua saya melarang saya bermain apabila nilai ulangan saya jelek				
18	Orang tua saya mengharuskan saya untuk belajar lebih giat apabila nilai ulangan saya jelek				
19	Orang tua saya mendampingi saya ketika belajar				
20	Orang tua saya tidak pernah memperhatikan kondisi penerangan atau lampu ruangan belajar di rumah				
21	Orang tua saya memberikan nasehat, agar saya belajar dengan baik				

Lampiran 3

Butir-Butir Instrumen (Angket) Kemandirian Belajar

I. Informasi Umum

1. Nama :
2. Umur :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin :

II. Petunjuk Pengisian Umum

Tuliskan dan pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia pada setiap item angket di bawah sesuai keadaan dan pengalaman saudara!

Dengan cara memberikan tanda centang (✓) huruf-huruf pada lembar jawaban sebagai berikut :

SL : Jika Selalu.

SR : Jika Sering.

KD : Jika Kadang-Kadang.

TP : Jika Tidak Pernah.

III. Pernyataan

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tanpa disuruh orang tua				
2	Saya tidak pernah mengumpulkan tugas/PR yang diberikan bapak/ibu guru				
3	Saya harus mengumpulkan tugas/PR, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan bapak/ibu guru				
4	Bila saya mengalami kesulitan dalam belajar saya berusaha berdiskusi kepada orang yang lebih tahu				
5	Waktu senggang saya manfaatkan untuk bermain				
6	Saya sudah mempelajari materi pelajaran				

	terlebih dahulu sebelum memulai belajar				
7	Saya mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan siapa pun				
8	Saya suka mengisi waktu luang untuk belajar, agar mendapatkan nilai yang bagus				
9	Saya berusaha mengerjakan tugas tanpa bantuan teman				
10	Saya mampu menjelaskan ketika mendapat kritikan terhadap apa yang saya kerjakan				
11	Saya mudah terpengaruh dengan jawaban teman				
12	Saya tetap belajar meskipun teman-teman bermain di depan rumah				
13	Saya suka mencontoh tugas teman saya				
14	Saya kurang yakin dengan tugas yang telah saya kerjakan, jika tidak bertanya lagi kepada teman				
15	Saya berusaha belajar sendiri agar mendapatkan hasil belajar yang baik				
16	Saya berusaha mencapai target nilai yang telah saya tetapkan sendiri				
17	Saya rutin belajar dirumah untuk mendapatkan juara dan hadiah				
18	Saya percaya pada kemampuan yang saya miliki				
19	Saya akan meninggalkan tugas yang tidak saya pahami				
20	Saya suka menunda-nunda pekerjaan				
21	Saya memiliki waktu khusus untuk belajar				
22	Saya tidak membuat ringkasan dari materi yang telah saya pelajari				

Lampiran 5

Data Angket Variabel Y (Kemandirian Belajar)

No Responden	Item Pernyataan																						Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	2	3	4	3	4	1	3	4	2	3	1	3	4	2	4	2	3	4	3	2	1	4	62
2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	81
3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	81
4	1	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	77
5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	80
6	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	79
7	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	74
8	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	79
9	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	75
10	4	4	2	4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	76
11	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	78
12	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	67
13	1	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	76
14	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	79
15	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	71
16	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	1	66
17	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	76
18	3	3	1	3	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	4	2	3	4	1	65
19	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	79
20	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	4	1	3	3	3	1	2	2	2	56
21	3	4	2	3	3	3	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	2	69
22	4	3	3	4	4	1	3	1	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	70
23	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	79
24	3	3	2	3	2	2	1	3	1	2	3	4	1	3	2	3	3	4	1	4	4	3	57
25	3	1	4	4	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	60
26	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	79
27	3	1	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	4	2	3	2	4	62
28	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	4	3	2	3	4	2	3	2	58
29	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	82
30	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	78
Σ																							2171

	Sig. (2-tailed)	.530	.741	.798		.322	.904	.067	.833	.030	.735	.674	.795	.534	.341	.176	.010	.988	.448	.560	.044	.938	.023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	-.006	.152	.271	.187	1	.154	.125	.300	.332	.150	.372'	.074	.291	.378'	-.049	.211	.430'	.351	.285	.105	.115	.573**
	Sig. (2-tailed)	.973	.421	.148	.322		.417	.511	.107	.073	.428	.043	.697	.119	.040	.799	.263	.018	.057	.127	.582	.544	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.178	.200	-.239	-.023	.154	1	.104	.209	-.035	.390*	.084	.130	.272	.293	.221	.025	-.193	.248	.246	-.036	-.201	.365**
	Sig. (2-tailed)	.347	.289	.203	.904	.417		.583	.267	.856	.033	.660	.492	.147	.116	.241	.897	.306	.187	.190	.848	.288	.062
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.268	-.042	.113	.339	.125	.104	1	.241	.396*	.137	.511**	.263	.058	-.065	-.024	.162	-.132	.000	.253	-.021	-.190	.367**
	Sig. (2-tailed)	.153	.825	.552	.067	.511	.583		.199	.030	.470	.004	.161	.761	.734	.901	.394	.489	1.000	.178	.913	.315	.046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	.429*	-.010	.184	-.040	.300	.209	.241	1	.237	.100	.090	.199	.119	-.153	.096	.196	.147	.635**	.278	.126	.154	.500**
	Sig. (2-tailed)	.018	.959	.331	.833	.107	.267	.199		.207	.599	.637	.293	.531	.419	.613	.298	.438	.000	.137	.507	.416	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	.437'	.410*	.364'	.397'	.332	-.035	.396*	.237	1	-.028	.369'	.352	.308	.151	-.039	-.070	.209	.435'	.233	-.035	.120	.578**

	Sig. (2-tailed)	.016	.024	.048	.030	.073	.856	.030	.207		.884	.045	.056	.098	.427	.836	.712	.267	.016	.215	.856	.529	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	-.199	.166	-.261	.064	.150	.390*	.137	.100	-.028	1	-.076	.151	.229	.328	.349	.090	.091	-.027	.193	.055	-.029	.368**
	Sig. (2-tailed)	.293	.382	.163	.735	.428	.033	.470	.599	.884		.690	.425	.224	.077	.059	.636	.634	.888	.307	.775	.881	.059
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_11	Pearson Correlation	.249	.275	.326	.080	.372*	.084	.511**	.090	.369*	-.076	1	.139	-.051	.074	.165	.079	.345	-.073	.311	.084	.134	.445**
	Sig. (2-tailed)	.184	.142	.079	.674	.043	.660	.004	.637	.045	.690		.465	.789	.697	.383	.678	.062	.702	.094	.660	.479	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	.276	.103	.301	.049	.074	.130	.263	.199	.352	.151	.139	1	.317	.071	.204	.062	.287	.252	.245	.275	.307	.533**
	Sig. (2-tailed)	.140	.590	.106	.795	.697	.492	.161	.293	.056	.425	.465		.088	.709	.280	.744	.125	.179	.191	.141	.099	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	.441*	.232	.130	.118	.291	.272	.058	.119	.308	.229	-.051	.317	1	.318	-.358	-.069	.134	.346	-.047	-.048	.048	.419**
	Sig. (2-tailed)	.015	.218	.494	.534	.119	.147	.761	.531	.098	.224	.789	.088		.087	.052	.718	.480	.061	.804	.801	.800	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	-.135	.182	-.028	.180	.378*	.293	-.065	-.153	.151	.328	.074	.071	.318	1	.080	.249	.035	.078	.040	.159	.230	.391**

	Sig. (2-tailed)	.478	.336	.882	.341	.040	.116	.734	.419	.427	.077	.697	.709	.087		.676	.184	.855	.684	.836	.401	.222	.032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_15	Pearson Correlation	-.056	.162	.172	.254	-.049	.221	-.024	.096	-.039	.349	.165	.204	-.358	.080	1	.310	.134	.042	.228	.484**	.293	.374**
	Sig. (2-tailed)	.768	.394	.364	.176	.799	.241	.901	.613	.836	.059	.383	.280	.052	.676		.095	.481	.825	.226	.007	.116	.042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_16	Pearson Correlation	.000	-.025	.201	.464**	.211	.025	.162	.196	-.070	.090	.079	.062	-.069	.249	.310	1	.045	.204	.100	.619**	.337	.447**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.896	.287	.010	.263	.897	.394	.298	.712	.636	.678	.744	.718	.184	.095		.815	.279	.600	.000	.068	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_17	Pearson Correlation	.089	.217	.360	-.003	.430*	-.193	-.132	.147	.209	.091	.345	.287	.134	.035	.134	.045	1	.028	.309	.376*	.537**	.462**
	Sig. (2-tailed)	.642	.250	.051	.988	.018	.306	.489	.438	.267	.634	.062	.125	.480	.855	.481	.815		.881	.097	.040	.002	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_18	Pearson Correlation	.302	.272	.257	.144	.351	.248	.000	.635**	.435*	-.027	-.073	.252	.346	.078	.042	.204	.028	1	.140	.090	.096	.525**
	Sig. (2-tailed)	.105	.146	.170	.448	.057	.187	1.000	.000	.016	.888	.702	.179	.061	.684	.825	.279	.881		.459	.638	.614	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_19	Pearson Correlation	.055	.089	.214	.111	.285	.246	.253	.278	.233	.193	.311	.245	-.047	.040	.228	.100	.309	.140	1	.200	.179	.504**

Lampiran 8

Reliability

DATA RELIABILITAS VARIABEL X

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	21

Lampiran 9

Reliability

DATA RELIABILITAS VARIABEL Y

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	22

Lampiran 10

DISTRIBUSI FREKUENSI

Statistics

		Motivasi Orang Tua	Kemandirian Belajar
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		67.5333	72.3667
Median		68.5000	76.0000
Mode		77.00	79.00
Std. Deviation		7.88597	8.13457
Variance		62.189	66.171
Range		28.00	26.00
Minimum		52.00	56.00
Maximum		80.00	82.00

Lampiran 11

DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL X

Motivasi Orang Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
V 52	1	3.3	3.3	3.3
55	1	3.3	3.3	6.7
56	2	6.7	6.7	13.3
59	1	3.3	3.3	16.7
60	2	6.7	6.7	23.3
61	1	3.3	3.3	26.7
62	2	6.7	6.7	33.3
64	1	3.3	3.3	36.7
65	1	3.3	3.3	40.0
66	1	3.3	3.3	43.3
67	1	3.3	3.3	46.7
68	1	3.3	3.3	50.0
69	2	6.7	6.7	56.7
71	1	3.3	3.3	60.0
72	2	6.7	6.7	66.7
73	2	6.7	6.7	73.3
74	2	6.7	6.7	80.0
76	1	3.3	3.3	83.3
77	3	10.0	10.0	93.3
79	1	3.3	3.3	96.7
80	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 12

DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL Y

Kemandirian Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
V 56	1	3.3	3.3	3.3
57	1	3.3	3.3	6.7
58	1	3.3	3.3	10.0
60	1	3.3	3.3	13.3
62	2	6.7	6.7	20.0
65	1	3.3	3.3	23.3
66	1	3.3	3.3	26.7
67	1	3.3	3.3	30.0
69	1	3.3	3.3	33.3
70	1	3.3	3.3	36.7
71	1	3.3	3.3	40.0
74	1	3.3	3.3	43.3
75	1	3.3	3.3	46.7
76	3	10.0	10.0	56.7
77	1	3.3	3.3	60.0
78	2	6.7	6.7	66.7
79	6	20.0	20.0	86.7
80	1	3.3	3.3	90.0
81	2	6.7	6.7	96.7
82	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 13**PERHITUNGAN KELAS INTERVAL****Motivasi Orang Tua**

- a. Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,477)$$

$$= 1 + 4,874$$

$$= 5,874 \text{ (dibulatkan keatas)}$$

$$= 6$$

- b. Menghitung rentang kelas (range)

$$\text{Rentang kelas} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 80 - 52$$

$$= 28$$

- c. Menghitung panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \text{rentang data} : \text{jumlah kelas}$$

$$= 28 : 6$$

$$= 4,6 \text{ (dibulatkan keatas)}$$

$$= 5$$

Lampiran 14**PERHITUNGAN KELAS INTERVAL****Kemandirian Belajar**

- a. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\K &= 1 + 3,3 \log 30 \\&= 1 + 3,3 (1,477) \\&= 1 + 4,874 \\&= 5,874 \text{ (dibulatkan keatas)} \\&= 6\end{aligned}$$

- b. Menghitung rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\&= 82 - 56 \\&= 26\end{aligned}$$

- c. Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\&= 26 : 6 \\&= 4,3 \text{ (dibulatkan keatas)} \\&= 5\end{aligned}$$

Lampiran 15

Tabel r untuk df = 1-50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 16

Tabel Harga untuk T

Level of significance for one-tailed test						
	.10	.05	.025	.01	.005	.0005
Level of significance for two-tailed test						
df	.20	.10	.05	.02	.01	.001
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	1,533	2,132	2,770	3,747	4,604	8,613
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
∞	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Bapak Ketua
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

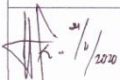

Nama Mahasiswa : Dyah Ayu Pratama

N P M : 1702090007

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 119 sks

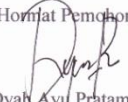
IPK = 3,87

Persetujuan Ketua Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Layanan <i>Home Visit</i> terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV SDN. 105385 Kotasan	
	Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas III-A SDN.105385 Kotasan	
 20/11/2020	Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN.105385 Kotasan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 November 2020

Hormat Pemohon,


 Dyah Ayu Pratama

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Bapak Ketua
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dyah Ayu Pratama
NPM : 1702090007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas 5 SDN.105385 Kotasan"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Desember 2020
Hormat Pemohon,


Dyah Ayu Pratama

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 183 /II.3-AU /UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dyah Ayu Pratama
N P M : 1702090002
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh motivasi orang tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN. 1005385

Pembimbing : Eko Febri Syahputra Siregar.,S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

4. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
5. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
6. Masa daluwarsa tanggal : **16 Februari 2022**

Medan, 04 Rajab 1442 H
02 Februari 2021 M

Wassalam
Dekan



Prof. Dr. H. Elfrianto.,M.Pd.
NIDN 0115057302

- Dibuat rangkap 4 (Empat) :
5. Fakultas (Dekan)
 6. Ketua Program Studi
 7. Pembimbing
 8. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

SURAT PERMOHONAN

Medan, Maret 2021

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Dyah Ayu Pratama
NPM : 1702090007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V
SDN 105385 Kotasan

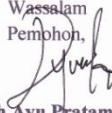
Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Kwitansi pembayaran uang kuliah satu lembar (Asli)
2. Kwitansi pembayaran pendaftaran seminar satu lembar (Asli)
3. Surat permohonan sidang proposal
4. Fotocopy K1, K2, K3
5. Fotocopy proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing
6. Fotocopy lembar pengesahan proposal
7. Fotocopy berita acara bimbingan proposal
8. Fotocopy transkrip nilai

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,


Dyah Ayu Pratama



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Dyah Ayu Pratama
N P M : 1702090007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN.105385 Kotasan
Nama Pembimbing : Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
16-11-2020	Bab I, Penulisan Latar Belakang agar diperbaiki		
04-12-2020	Sesuaikan identifikasi Masalah dengan Latar Belakang		
30-12-2020	Bab II, Lengkapi Rujukan dengan Jurnal		
20-01-2021	Pembahasan Variabel agar lebih mendalam		
23-01-2021	Bab III, Cantumkan Desain Penelitian		
04-02-2021	Instrumen agar disesuaikan dengan indikator		
16-02-2021	Acc proposal untuk seminar		

Medan, 10 Februari 2021

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata – I bagi:

Nama : Dyah Ayu Pratama
N P M : 1702090007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas 5 SDN.105385 Kotasan

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh:

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd

Pembimbing

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin Tanggal 29 Maret 2021 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Dyah Ayu Pratama
NPM : 1702090007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN 105385 Kotasari

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing*:

No	Masukan dan Saran
1.	Ikuti panduan pelaksanaan skripsi fakultas.
2.	lengkapi daftar isi, kata pengantar.
3.	Daftar pustaka perbaiki sesuai arahan.
4.	
5.	

Proposal ini dinyatakan layak/tidak layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, Maret 2021

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd.,M.Pd.

Dosen Pembahas

Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd.

*Coret yang tidak perlu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin Tanggal 29 Maret 2021 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Dyah Ayu Pratama
NPM : 1702090007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas
V SDN 105385 Kotasari

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing*:

No	Masukan dan Saran
1.	Perhatikan kembali penulisan sesuai dengan EYD
2.	Ikuti saran dan masukan yang diberikan pembahas!
3.	
4.	
5.	

Proposal ini dinyatakan layak/tidak layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 30 Maret 2021

Diketahui oleh

Ketua Program Studi,

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd.,M.Pd.

Dosen Pembimbing

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd.,M.Pd.

*Coret yang tidak perlu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dyah Ayu Pratama
N P M : 1702090007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar
Siwa Kelas 5 SDN. 105385 Kotasan

Pada hari Senin, tanggal 29 Maret 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan , April 2021

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Prof. Dr. H. Elfianto. S.Pd. M.Pd.

Dosen Pembimbing

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

=====

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Dyah Ayu Pratama
N P M : 1702090007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 29 Maret 2021
Dengan Judul Proposal: Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas 5 SDN. 105385 Kotasan

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih, akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin,

Dikeluarkan di: Medan
Pada Tanggal : April 2021

Wassalam
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dyah Ayu Pratama
N P M : 170209007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN.105385 Kotasari

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, September 2021

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



DYAH AYU PRATAMA

Diketahui Oleh Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 919 /II.3-AU/UMSU-02/F/2021 Medan, 25 Sya'ban 1442 H
Lamp : --- 08 April 2021 M
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada : **Yth, Bapak/ Ibu Kepala**
SDN 105385 Kotasan
Di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : **Dyah Ayu Pratama**
N P M : 1702090007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN 105385 Kotasan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Wassalam
Dekan



Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd. M.Pd
NIDN 0115057302



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SD NEGERI 105385 KOTASAN
KECAMATAN GALANG**

Alamat : Dusun I – Desa Kotasan Kec. Galang Kode Pos 20585
Email : sdnegeri105385kotas@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ 084 /SDN-30GL/ 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ERNAWATI,S.Pd
NIP : 19680601 1999209 2 002
Pangkat / Golongan Ruang : Pembina, IVA
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPT SPF SD Negeri 105385 Kotasan
Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : DYAH AYU PRATAMA
NPM : 17090007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Asal Kampus : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar nama tersebut diatas telah melakukan Penelitian / Riset di UPT SPF SDN 105385 Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara sebagai bentuk Pembuatan Tugas Akhir / Skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN 105385 Kotasan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dapat dipergunakan seperlunya.

Kötasan, 27 April 2021

Kepala UPT Satuan Pendidikan Formal
SD Negeri 105385 Kotasan

ERNAWATI,S.Pd
NIP. 19680601 199209 2 002



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dyah Ayu Pratama
N P M : 1702090007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas 5 SDN.105385 Kotasari
Nama Pembimbing : Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
16-06-2021	Bab I, Perbaikan dan Penambahan rumusan masalah		
07-07-2021	Bab II, Tambahkan Kajian Teori		
24-07-2021	Bab IV, Lengkapi uji Normalitas dan uji Homogenitas		
05-08-2021	Perbaiki hasil penelitian		
11-08-2021	Perbaiki Pembahasan dan hasil penelitian		
17-08-2021	Pembahasan dan hasil penelitian agar ditambahkan		
22-08-2021	Referensi agar ditambahkan		
27-08-2021	Acc		

Medan, Agustus 2021

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd

PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SDN 105385 KOTASAN

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	buttatoa-btg.blogspot.com Internet Source	1%
2	Submitted to University of Wales, Lampeter Student Paper	1%
3	journal.indragiri.com Internet Source	1%
4	id.scribd.com Internet Source	1%
5	ml.scribd.com Internet Source	1%
6	www.ch-gz.cn Internet Source	<1%
7	admin.ebimta.com Internet Source	<1%
8	docobook.com Internet Source	<1%
9	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1%